



PT. BPR BKK JATENG (Perseroda)

Jl. Tanjung No.11-A Semarang 50132 - Telp/Fax: (024) 860 42929
www.bkkjateng.co.id | e-mail: kanpus@bkkjateng.co.id

2023

Laporan Tahunan



TO BE EXCELLENT

Sesuai visi utama yang diusung, “Menjadi bank yang terkemuka dengan mengutamakan kepuasan nasabah”, PT BPR BKK Jateng (Perseroda), terus melakukan terobosan dan inovasi transformasi bisnis dan layanan berbasis digital.

Bank hasil merger 27 BKK di Jawa Tengah (Jateng) ini juga telah mengembangkan inovasi digital, di antaranya Mobile Banking, e-wallet K-eris, payment point, dan virtual account.

Transformasi digital terus dikejar dan menjadi bagian dari strategi BKK Jateng dalam upaya mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja. Terlebih sejak adanya pandemi covid-19 beberapa waktu lalu yang menuntut adanya social distancing (jaga jarak sosial).

Digitalisasi kian tak terelakkan untuk mendukung operasional agar tetap berjalan lancar, sekaligus memberikan kemudahan layanan dan memperluas jangkauan yang telah menjadi komitmen PT BPR BKK Jateng.

Sampai akhir tahun 2023 BKK Jateng telah membiayai 71 masyarakat DTKS di Kota Pekalongan 20, Kota Semarang 5, Kota Surakarta 39, Kabupaten Demak 7.

Selain program Pendampingan Pasar Pagi dan Pembelian Kios Pasar. Program pembiayaan kepada 311 pedagang pasar pagi Desa Karangluhur, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo dengan plafon 3-5 juta, suku bunga 0,75, jangka waktu 1 tahun.

Selain itu ada Program K-ERIS BKK (BKK Elektronik Integration System). Penyediaan platform teknologi berupa aplikasi uang elektronik dari PT BPR BKK Jateng (Perseroda) kepada masyarakat Jawa Tengah yang berfungsi sebagai aplikasi keuangan digital serba bisa

dengan fitur yang lengkap, dan mampu memenuhi segala kebutuhan dari smartphone.

BPR BKK JATENG
BERKOMITMEN UNTUK
MEMBANGUN RELASI
JANGKA PANJANG DENGAN
NASABAH, MENGUTAMAKAN
KEPENTINGAN BERSAMA,
DAN MENCIPTAKAN DAMPAK
POSITIF PADA MASYARAKAT
LUAS.



DAFTAR ISI

TO BE EXCELLENT	2
DAFTAR ISI	3
LAPORAN MANAJEMEN	5
LAPORAN DIREKSI	6
IKHTISAR UTAMA	10
IKHTISAR KINERJA 2023	11
Perkembangan Bank	11
IKHTISAR KEUANGAN 2023.....	12
Laporan Posisi Keuangan	12
Laporan Laba Rugi	14
SUMBER DAYA MANUSIA.....	16
PROFIL PERUSAHAAN	17
IDENTITAS PERUSAHAAN.....	18
RIWAYAT PENDIRIAN.....	18
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI	20
VISI DAN MISI PERUSAHAAN	21
Visi Perusahaan	21
Misi Perusahaan	21
BUDAYA PERUSAHAAN.....	22
SUSUNAN PENGURUS.....	23
DEWAN KOMISARIS	23
DEWAN DIREKSI	24
KEPEMILIKAN SAHAM.....	25
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	26
KEBIJAKAN PERUSAHAAN	27
1. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan	27
2. Peningkatan kualitas dan daya saing produk layanan	27
3. Peningkatan Daya Dukung Operasional dan Layanan	28
4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	28
5. Kerjasama Kelembagaan	29
PENGEMBANGAN POTENSI DAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN.....	30
1. Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi	30
2. Jumlah dan Jenis Kantor Pelayanan	30

3. Sertifikasi Profesi	31
PENERAPAN TATA KELOLA	31
1. Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG).....	31
2. Prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG).....	31
3. Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)	32
4. Hasil Penilaian Sendiri (SelfAssesment)	33
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	34
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Pengawas.....	34
Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko.....	35
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko	35
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	35
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS.....	37
Risiko Kredit :	37
Risiko Operasional :	38
Risiko Kepatuhan	39
Risiko Likuiditas	40
Risiko Reputasi	41
Risiko Stratejik	42
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA.....	43
TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA	43
KOMITMEN DAN KOTINJENSI.....	44
PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN.....	44



LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DIREKSI

STRATEGI-STRATEGI YANG KAMI LAKSANAKAN MEMBUAT BANK MAMPU MERAIH SEJUMLAH TARGET BISNISNYA, SALAH SATUNYA PENCAPAIAN BREAK EVENT POINT SEJAK AWAL BEROPERASI DI TAHUN 2019 DENGAN MENCATATKAN LABA RP 47,31 MILIAR DI TAHUN 2023.

H. KOESNANTO., SH., MKN.

Direktur Utama



DRAJAT ADITYA WALDI., SE., MM.

Direktur Operasional



BANK MEMILIKI KEDEKATAN YANG KUAT DENGAN NASABAH DI PELOSOK DESA, HAL INI MEMBERIKAN PELUANG PENGEMBANGAN PASAR YANG SULIT DIAMBIL ALIH PESAING.

DUKUNGAN PENUH DARI PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH & 27 PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA MEMBERIKAN KEKUATAN UTAMA.

KAMI AKAN TERUS BERKOMITMEN UNTUK SENANTIASA MELAKUKAN PENGUATAN KINERJA BPR BKK JATENG DALAM MEMBERIKAN MANFAAT UNTUK MENDORONG KEMAJUAN DAN PERTUMBUHAN BISNIS DAN PEREKONOMIAN DI WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH.

SARWINI SUPRIATI. SE.

Direktur Pemasaran



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali Laporan Direksi ini, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga PT BPR BKK Jateng (Bank) mampu mencatat kinerja positif di Tahun 2023. Dengan berfokus menjaga pertumbuhan bisnis, pada tahun 2023 Bank berhasil menguatkan posisinya sebagai salah satu Bank Perekonomian Rakyat (BPR) terbesar di Indonesia.

Strategi-strategi yang kami laksanakan juga membuat Bank mampu meraih sejumlah target bisnisnya, salah satunya pencapaian *break event point* sejak awal beroperasi di tahun 2019 dengan mencatatkan laba Rp 47,31 miliar di tahun 2023. Pencapaian ini menggambarkan ketepatan Bank dalam mengantisipasi perkembangan industri dan situasi perekonomian, baik di tingkat Nasional maupun Lokal. Selain itu, peran sinergi kami dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 27 Pemerintah Kabupaten / Kota di Jawa Tengah selaku pemegang saham memungkinkan kami untuk memberikan layanan terbaik demi mendukung dan mengembangkan daerah dengan secara konsisten memberikan stimulus kepada UMKM dalam bentuk penyaluran kredit.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia terus menunjukkan kestabilannya meskipun menghadapi sejumlah tantangan. Pertumbuhan ekonomi tetap menjadi fokus utama, dengan pertumbuhan ekonomi nasional sekitar 5-6% yang didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang berkelanjutan, dan ekspor yang stabil. Meskipun demikian, inflasi menjadi perhatian utama pemerintah dengan upaya untuk menjaga agar tetap dalam kisaran target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dengan tingkat inflasi nasional sekitar 3-4%. Ketenagakerjaan juga menjadi sorotan penting dengan berbagai program pelatihan dan penciptaan lapangan kerja yang diperkenalkan untuk mengatasi tingkat pengangguran, yang diperkirakan berada di sekitar 5-6%, dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Di tingkat provinsi, Jawa Tengah terus menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan kontribusinya yang signifikan terhadap PDB nasional. Sektor manufaktur, pertanian, dan pariwisata menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi provinsi ini. Melalui upaya-upaya pengembangan infrastruktur dan insentif investasi, Jawa Tengah terus berupaya meningkatkan daya tariknya bagi investor baik dalam skala domestik maupun asing. Namun, tantangan inflasi dan ketenagakerjaan juga dirasakan di tingkat provinsi, dengan pemerintah fokus pada program-program untuk menjaga stabilitas harga dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja.

Dengan potensi sektor-sektor unggulan seperti pertanian, industri tekstil, dan pariwisata, Jawa Tengah terus bergerak maju sebagai pusat ekonomi yang penting dalam kerangka ekonomi nasional. Upaya-upaya kolaboratif antara pemerintah pusat dan provinsi diperlukan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, serta menjaga stabilitas ekonomi di masa yang akan datang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan yang dijalankan oleh Bank pada tahun 2023 sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Strategi tersebut berfokus pada segmen pasar di industri mikro, kecil, dan menengah dengan pangsa pasar yang terus berkembang. Sebagai hasil penggabungan dari 27 Bank Kredit Kecamatan (BKK) yang telah lama beroperasi, Bank memiliki kedekatan yang kuat dengan nasabah di pelosok desa, hal ini memberikan peluang pengembangan pasar yang sulit diambil alih pesaing. Dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 27 Pemerintah Kabupaten/Kota memberikan kekuatan utama, ditambah dengan infrastruktur operasional yang memadai. Meskipun menjadi BPR terbesar di Jawa Tengah, BPR BKK JATENG perlu mengatasi rasio Non-Performing Loans (NPL) yang masih tinggi dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Persaingan yang ketat, terutama dari Bank Umum dan fintech, menjadi ancaman, sehingga strategi difokuskan pada penguatan layanan, ekspansi ke sektor pendidikan dan bisnis, serta peningkatan efisiensi operasional. Kebijakan Bank terpusat pada tiga pilar: keuangan yang kuat, keberlanjutan, dan daya saing, dengan penekanan pada pengembangan ekosistem bisnis dan sinergi dengan pihak terkait. Manajemen risiko dan kepatuhan diperkuat dengan penetapan strategi, regulasi terkini, dan internalisasi budaya patuh. Peningkatan pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor UMKM dan start-up, menjadi peluang strategis, dengan fokus pada pengembangan pasar dan diversifikasi produk kredit.

Kebijakan yang mendukung tata kelola perusahaan yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Bank serta kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Bank secara konsisten menerapkan pilar-pilar tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud komitmen pada penerapan tata kelola yang baik, Bank senantiasa menerapkan budaya sadar risiko pada seluruh unit kerja.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Setiap tahun, Direksi merumuskan strategi dan kebijakan Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan visi dan misi Bank. Dipimpin oleh Direktur Utama, Direksi mengoordinasikan penyusunan strategi sesuai mandat tata kelola Direksi, yakni bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Secara berkala melalui Rapat Direksi, Direksi dan Pejabat Eksekutif mengevaluasi strategi dan kebijakan Bank sebagai bagian dari peran aktif Direksi memastikan implementasi strategi sesuai dengan target serta visi dan misi Bank. Direksi juga memastikan komunikasi strategi dan kebijakan kepada seluruh unsur organisasi Bank melalui berbagai media internal serta membuka kesempatan bagi karyawan untuk memberikan masukan atau ide inovasi yang mendukung pencapaian target.

PENCAPAIAN KINERJA 2023

Langkah-langkah Bank untuk mengatasi tantangan sekaligus mendorong pertumbuhan usaha menghasilkan posisi aset sebesar Rp2,469 triliun dengan pertumbuhan kredit bersih sebesar 0,07% yoy menjadi sebesar Rp 1,593 triliun, didukung dengan pertumbuhan ekuitas Bank sebesar 10,81% yang memperkuat posisi Bank sebagai bagian dari jajaran 10 BPR terbesar di Indonesia.

Pencapaian kinerja positif Bank tersebut didukung oleh jaringan kantor yang tersebar di provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 27 (dua puluh tujuh) Kantor Cabang, serta 103 (seratus tiga) Kantor Kas. Kami akan terus berkomitmen untuk senantiasa melakukan penguatan kinerja BPR BKK Jateng dalam memberikan manfaat untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan bisnis dan perekonomian di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Pada kesempatan yang baik ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten/ Kota di Wilayah provinsi Jawa Tengah beserta jajarannya, Dewan Komisaris, segenap karyawan, nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat. BPR BKK Jateng akan terus melayani kebutuhan perbankan masyarakat dan bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya provinsi Jawa Tengah.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang, 30 April 2024

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)



Koesnanto, S.H., M.Kn.

Direktur Utama

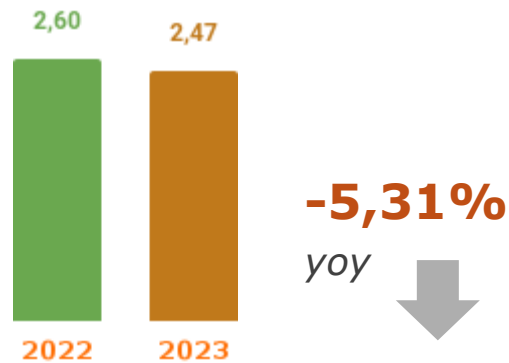
IKHTISAR UTAMA

IKHTISAR KINERJA 2023

Perkembangan Bank

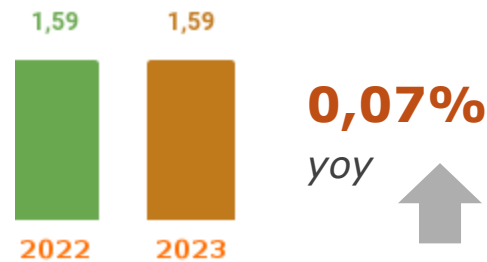
• Aset

(Dalam Triliun Rupiah)



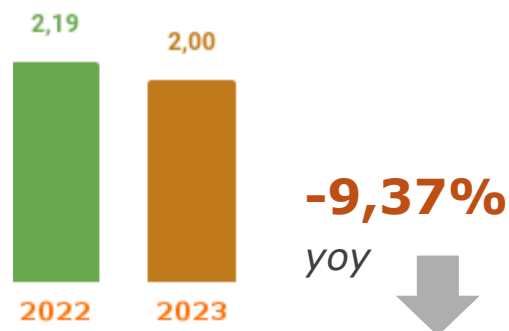
• Kredit

(Dalam Triliun Rupiah)



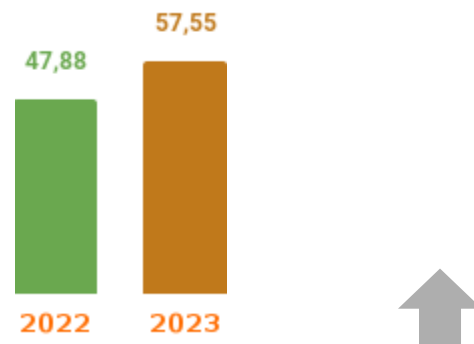
• Dana Pihak Ketiga

(Dalam Triliun Rupiah)



• Laba Sebelum Pajak

(Dalam Miliar Rupiah)



• Permodalan

Rasio
CAR
41,17%



• Efektifitas

Rasio
ROA
1,95%

0,06%
yoy



• Tingkat Kesehatan

Nilai Komposit
2,25

Bank dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain.

IKHTISAR KEUANGAN 2023

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rupiah Penuh)

ASSET

ASET	Desember	Desember	Growth YoY	
	2023	2022	%	+/-
Kas dalam Rupiah	13,747,389,300	13,941,072,295	(1.41)	(193,682,995)
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0.00	0
Surat Berharga	0	0	0.00	0
Penempatan pada Bank Lain	883,963,314,754	1,033,457,944,523	(16.91)	(149,494,629,770)
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4,219,370,076	5,060,992,413	(19.95)	(841,622,337)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1,593,327,123,207	1,592,237,987,045	0.07	1,089,136,162
-/- Provisi Belum Diamortisasi	14,693,388,757	12,381,239,686	15.74	2,312,149,071
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	59,327,231	123,411,886	(108.02)	(64,084,655)
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	2,879,743,510	2,178,130,923	24.36	701,612,587
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0.00	0
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	90,301,326,623	82,309,216,245	8.85	7,992,110,378
Agunan yang diambil alih	732,361,000	1,724,260,994	(135.44)	(991,899,994)
Aset Tetap dan Inventaris	113,621,716,352	108,125,025,652	4.84	5,496,690,700
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	71,964,367,951	66,399,393,465	7.73	5,564,974,486
Aset Tidak Berwujud	280,000,000	280,000,000	0.00	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	104,791,661	34,791,665	66.80	69,999,996
Aset Antarkantor	0	0	0.00	0
Aset Lainnya	48,353,347,225	19,617,834,334	59.43	28,735,512,891
TOTAL ASET	2,469,921,590,491	2,601,143,772,332	(5.31)	(131,222,181,841)

Total aset BPR BKK Jateng mengalami penurunan. Total Aset Per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,469 Triliun mengalami penurunan sebesar Rp131,222 Miliar (5,31%) dibandingkan dengan total aset periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2,601 Triliun. Kenaikan aset dikontribusi oleh meningkatnya kredit yang diberikan yaitu tumbuh sebesar Rp1,089 Miliar (0,07%). Dari total aset sebesar Rp2,649 Triliun, 95,76% merupakan Aset Produktif.

LIABILITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS	Desember 2023	Desember 2022	Growth YoY	
			%	+/-
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	8,573,768,343	10,293,761,012	(20.06)	(1,719,992,670)
Simpanan				
a Tabungan	1,537,182,138,126	1,559,869,271,223	(1.48)	(22,687,133,097)
b Deposito	462,734,325,000	627,426,255,000	(35.59)	(164,691,930,000)
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0.00	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0.00	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	1,688,432,700	688,432,700	59.23	1,000,000,000
Liabilitas Antarkantor	0	0	0.00	0
Liabilitas Lainnya	14,080,168,265	5,376,970,356	61.81	8,703,197,909
TOTAL LIABILITAS	2,024,258,832,434	2,203,654,690,292	(8.86)	(179,395,857,857)

Total liabilitas BPR BKK Jateng per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,024 Triliun, turun sebesar Rp179,395 Miliar atau (8,86%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

Total liabilitas BPR BKK Jateng per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,024 Triliun, turun sebesar Rp179,395 Miliar atau (8,86%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

EKUITAS

EKUITAS	Desember 2023	Desember 2022	Growth YoY	
			%	+/-
EKUITAS				
Modal Disetor				
a Modal Dasar	924,840,000,000	903,087,763,000	2.35	21,752,237,000
b Modal yang Belum Disetor -/-	556,990,000,000	536,537,763,000	3.67	20,452,237,000
Cadangan				
a Umum	35,573,474,087	35,573,474,087	0.00	0
b Tujuan	15,613,581,670	15,613,581,670	0.00	0
Laba (Rugi)				
a Tahun-Tahun Lalu	(20,684,883,810)	(68,129,094,171)	(229.37)	47,444,210,361
b Tahun Berjalan	47,310,585,105	47,881,120,454	(1.21)	(570,535,349)
TOTAL EKUITAS	445,662,757,052	397,489,082,040	10.81	48,173,675,012
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,469,921,589,486	2,601,143,772,332	(5.31)	(131,222,182,846)

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rupiah Penuh)

Posisi Desember 2023 BPR BKK Jateng berhasil mencetak Laba Operasional sebesar Rp58,75 Miliar, tumbuh sebesar Rp13,017 Miliar atau (22,16%) dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp45,73 Miliar.

Pada tahun 2023 membukukan Rugi Non Operasional sebesar Rp1,26 Miliar, dan menghasilkan Laba Setelah Pajak tahun 2023 sebesar Rp47,31 Miliar.

PENDAPATAN

PENDAPATAN	Desember 2023	Desember 2022	Growth YoY	
			%	+/-
Pendapatan Operasional	294.405.829.858	297.982.773.857	(1,21)	(3.576.943.999)
1 Pendapatan Bunga				
a Bunga Kontraktual				
i Surat Berharga	0	0	0,00	0
ii Penempatan pada Bank Lain				
Giro	15.529.165.247	9.785.556.841	36,99	5.743.608.406
Tabungan	1.661.483.098	2.196.864.814	(32,22)	(535.381.716)
Deposito	14.015.575.833	11.474.675.318	18,13	2.540.900.515
iii Kredit yang Diberikan				
Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	208.053.754.009	205.534.223.537	1,21	2.519.530.472
b Provisi Kredit				
i Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0
ii Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12.022.010.668	13.941.520.132	(15,97)	(1.919.509.465)
c Biaya Transaksi -/-				
d Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	(912.559)	2.464.450	370,06	(3.377.009)
2 Pendapatan Lainnya				
a Pendapatan Jasa Transaksi	84.981.059	43.633.135	48,66	41.347.924
b Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku	19.480.224.403	24.158.507.779	(24,02)	(4.678.283.376)
c Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	17.039.588.761	23.259.968.373	(36,51)	(6.220.379.612)
f Lainnya	6.584.043.994	7.669.883.612	(16,49)	(1.085.839.619)
Pendapatan Non Operasional	1.499.718.772	5.062.185.471	(237,54)	(3.562.466.699)
Total Pendapatan	295.905.548.630	303.044.959.327	(2,41)	(7.139.410.697)

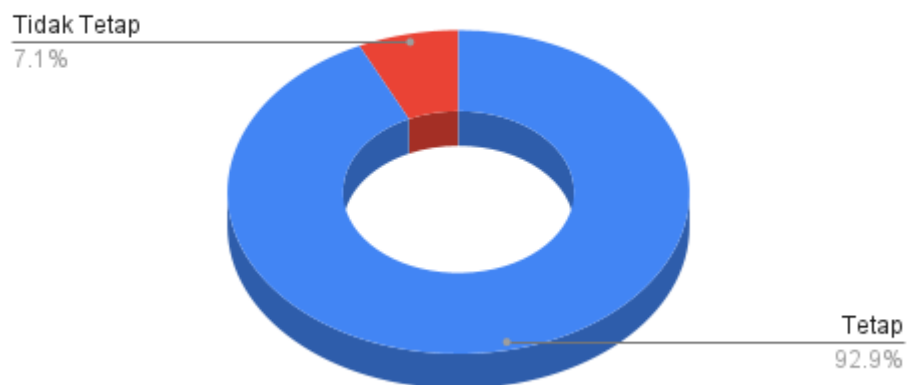
BEBAN

Beban Operasional	235.650.246.212	252.245.082.785	(7,04)	(16.594.836.573)
1 Beban Bunga				
a Beban Bunga Kontraktual				
i Tabungan	21.231.403.191	24.561.945.079	(15,69)	(3.330.541.888)
ii Deposito	17.936.581.869	27.320.808.725	(52,32)	(9.384.226.856)
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	73.520.001	0,00	(73.520.001)
v Lainnya	4.079.560.286	4.085.067.146	(0,13)	(5.506.860)
b Biaya Transaksi				
i Kepada Bank Lain	12.230.605	8.291.150	32,21	3.939.455
b Penempatan pada Bank Lain	1.208.103.696	1.452.362.035	(20,22)	(244.258.339)
c Kredit yang Diberikan				
i Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0
ii Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	29.096.501.721	36.376.276.940	(25,02)	(7.279.775.219)
4 Beban Pemasaran	1.606.696.927	1.974.430.386	(22,89)	(367.733.459)
a Beban Tenaga Kerja				
i Gaji dan Upah	92.287.209.605	98.189.596.302	(6,40)	(5.902.386.697)
ii Honorarium	1.443.048.355	1.296.239.351	10,17	146.809.004
iii Lainnya	17.359.661.806	12.420.591.223	28,45	4.939.070.583
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	4.251.467.343	2.390.398.678	43,77	1.861.068.665
c Beban Sewa				
i Gedung Kantor	1.304.077.784	1.086.922.551	16,65	217.155.233
ii Lainnya	5.043.902.159	4.611.606.465	8,57	432.295.694
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan	5.969.760.908	6.505.551.035	(8,98)	(535.790.127)
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	69.999.996	33.541.665	52,08	36.458.331
f Beban Premi Asuransi	7.576.529.082	8.198.510.805	(8,21)	(621.981.723)
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	2.786.209.668	2.796.160.445	(0,36)	(9.950.777)
h Beban Barang dan Jasa	19.950.909.356	16.692.638.341	16,33	3.258.271.015
i Pajak-pajak	596.292.954	411.476.962	30,99	184.815.992
7 Beban Lainnya				
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0,00	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0,00	0
c Lainnya	1.840.098.901	1.759.147.500	4,40	80.951.401
Beban Non Operasional	2.767.784.393	2.913.827.189	(5,28)	(146.042.795)
Total Beban	238.418.030.605	255.158.909.973	(7,02)	(16.740.879.368)
Laba (Rugi) Operasional	58.755.583.646	45.737.691.072	22,16	13.017.892.574
Laba (Rugi) Non Operasional	(1.268.065.621)	2.148.358.282	269,42	(3.416.423.903)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	57.487.518.025	47.886.049.354	16,70	9.601.468.671
Taksiran Pajak Penghasilan	10.176.932.920	0	100,00	10.176.932.920
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	47.310.585.105	47.886.049.354	(1,22)	(575.464.249)

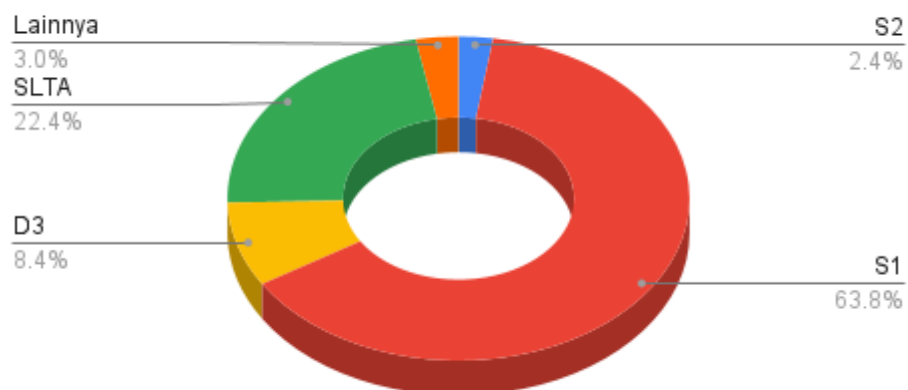
SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Karyawan									
Pegawai Tetap					Pegawai Tidak Tetap				
S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya
32	816	103	294	32	1	60	13	14	9

Jumlah Pegawai Berdasar Status



Jumlah Pegawai berdasar Pendidikan



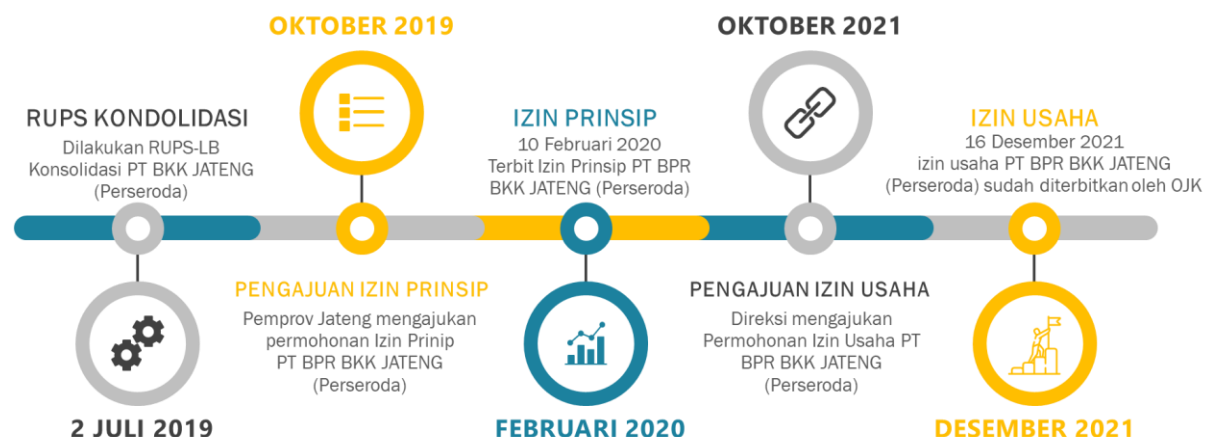


PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BADAN KREDIT KECAMATAN JAWA TENGAH (PERSERODA)
Tanggal Pendirian	30 Januari 2017
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah dan akta pendirian yang dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 25 tanggal 24 Juni 2019. Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0030945.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 1 Juli 2019.

RIWAYAT PENDIRIAN



PT BKK JATENG (Perseroda) merupakan hasil konsolidasi dari 27 (dua puluh tujuh) PD BKK di Jawa Tengah yaitu:

1. PD BKK Bandar;
2. PD BKK Banjarnegara;
3. PD BKK Brebes;
4. PD BKK Butuh;
5. PD BKK Dempet;
6. PD BKK Eromoko;
7. PD BKK Kajen;
8. PD BKK Kaliori;
9. PD BKK Karanganyar;
10. PD BKK Karangmoncol;
11. PD BKK Kendal Kota;
12. PD BKK Kertek;
13. PD BKK Kesugihan;
14. PD BKK Mojosongo;
15. PD BKK Pasar Kliwon;
16. PD BKK Pekalongan Utara;
17. PD BKK Pemalang;
18. PD BKK Purwokerto Selatan;
19. PD BKK Sidorejo;
20. PD BKK Slawi;
21. PD BKK Sruweng;
22. PD BKK Sukoharjo;
23. PD BKK Susukan;
24. PD BKK Tanon;
25. PD BKK Tayu;
26. PD BKK Tegal Barat; dan
27. PD BKK Tempuran.

Dengan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat, PT BKK JATENG (Perseroda) telah memenuhi syarat untuk bertransformasi menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Hal ini karena PT BKK JATENG (Perseroda) telah beroperasi memberikan pelayanan jasa keuangan selama lebih dari satu dekade dan sebagian besar di antaranya mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik.

Dalam rangka memberikan landasan hukum pendirian PT BPR BKK Jawa Tengah (Perseroda) maka telah terbit Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah tanggal 30 Januari 2017. Berdasarkan Pasal 339 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah, Perusahaan Perseroan Daerah adalah BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh satu Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka PT BKK JATENG (Perseroda) telah memenuhi syarat untuk bertransformasi menjadi Bank Perkreditan Rakyat tersebut kelembagaannya dalam bentuk PT BPR BKK JATENG (Perseroda), ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Peraturan Daerah tersebut serta pelaksanaan operasional Bank Perkreditan Rakyat juga mendasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Dasar hukum pendirian PT BPR BKK JATENG adalah sebagai berikut:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi Dan Akuisisi Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3840);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Investasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4812) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Investasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2016 Tentang Investasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 79);
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Peraturan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 83);

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Milik Daerah



Forum BPR BKK Jawa Tengah



Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi Perusahaan



Menjadi bank yang terkemuka dengan mengutamakan kepuasan nasabah

Misi Perusahaan



Fokus pada pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Jawa Tengah.



Memberikan kualitas layanan prima dengan sdm yang profesional dengan tata kelola atas asas GCG.



Berkontribusi laba yang optimal kepada pemerintah daerah dan para pihak ketiga yang berkepentingan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Pursuit Of Excellence, Bank berkomitmen untuk mengejar keunggulan dalam segala hal yang dilakukannya, baik dalam pelayanan kepada nasabah, produk dan layanan, maupun kinerja keseluruhan Bank.

Confident, Keyakinan adalah kunci dalam industri perbankan. Bank mempromosikan sikap percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan Bank.

Community Care, Bank peduli terhadap masyarakat di sekitar. Bank aktif dalam kegiatan sosial dan program-program kepedulian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas,

Compliance, Kepatuhan pada peraturan dan standar adalah inti dari prinsip-prinsip perbankan yang baik. Bank memastikan bahwa semua operasinya sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip-prinsip etika yang tinggi.

Customer Focus, Nasabah adalah prioritas utama Bank. Bank berkomitmen untuk menyediakan pelayanan terbaik, memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, serta menjaga hubungan yang baik dengan mereka.

Clean : Integritas dan transparansi adalah kunci dari nilai "clean" ini. Bank menjaga kebersihan dalam segala aspek operasionalnya, termasuk dalam hal keuangan, tata kelola, dan praktik bisnis secara umum.

SUSUNAN PENGURUS

Tidak terdapat hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, atau antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, atau antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dengan Kuasa Pemilik Modal (KPM) BPR BKK Jateng.

DEWAN KOMISARIS



1. Eddy S Bramiyanto, SE, MM | Komisaris Utama

Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030945.AH.01.01.

2. Drs. Budi Susetyono, MPA | Komisaris

Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030945.AH.01.01.

3. Fahmy Akbar Idries | Komisaris Independen

Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 39 tanggal 20 April 20 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0033664.AH.01.02.

4. Heru Suprihati | Komisaris Independen

Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 39 tanggal 20 April 20 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0033664.AH.01.02.

DEWAN DIREKSI



1. H. Koesnanto, SH., M.Kn | Direktur Utama

Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030945.AH.01.01.

2. Drajat Adhitya Walidi, SE, MM | Direktur Operasional

Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030945.AH.01.01.

3. Sarwini Supriati, SE | Direktur Kepatuhan

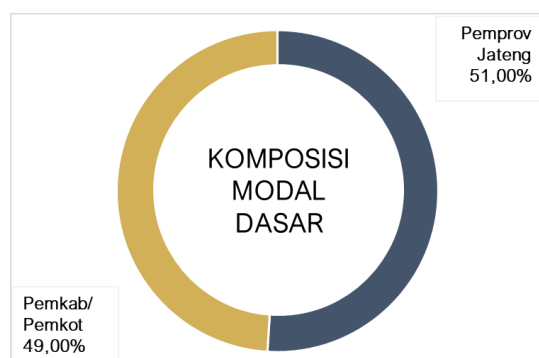
Ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) dibuat dihadapan Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030945.AH.01.01.



- Pada Tahun 2023 Terdapat pengunduran diri Direktur Pemasaran MOCH. SYAFII dan telah disetujui oleh RUPS-LB nomor 47 tanggal 29 Mei 2023.
- Persetujuan pergeseran jabatan Direktur Kepatuhan Sarwini Supriati, S.E. menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB nomor 42 tanggal 20 Juli 2023.
- Berdasarkan RUPS-LB tanggal 20 Juli 2023 Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M. menjadi pejabat sementara Direktur Kepatuhan sampai dengan adanya pengganti Direktur Kepatuhan

KEPEMILIKAN SAHAM

BPR BKK Jateng dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar 51%, dan 27 Pemerintah Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah sebesar 49%.



Sesuai dengan peraturan daerah provinsi jawa tengah nomor 4 tahun 2017 modal dasar BPR BKK Jateng ditetapkan sebesar Rp924.840.000.000,- (sembilan ratus dua puluh empat miliar delapan ratus empat puluh juta rupiah), dengan jumlah modal disetor sebesar Rp338.260.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan milyar dua ratus enam puluh juta rupiah).

Dalam periode Tahun 2023 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 1.300.000.000 miliar (satu miliar tiga ratus juta rupiah). Sehingga jumlah modal disetor per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp367,850,000,000,- (tiga ratus enam puluh tujuh milyar delapan ratus lima puluh juta rupiah).

RINCIAN KOMPOSISI MODAL

Pemegang Saham		Modal Dasar		Modal Disetor	
		Nilai Nominal (Rp)	%	Nilai Nominal (Rp)	%
a	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	471.668.400.000	51,00%	186.290.000.000	50,64%
b	Pemerintah Kabupaten / Kota	453.171.600.000	49,00%	181.560.000.000	49,36%
1	Pemkab Semarang	11.900.000.000	1,29%	4.460.000.000	1,21%
2	Pemkot Salatiga	12.380.000.000	1,34%	4.650.000.000	1,26%
3	Pemkab Pati	1.430.000.000	0,15%	540.000.000	0,15%
4	Pemkab Rembang	5.240.000.000	0,57%	1.960.000.000	0,53%
5	Pemkab Kendal	4.760.000.000	0,51%	1.770.000.000	0,48%
6	Pemkab Demak	29.990.000.000	3,24%	13.700.000.000	3,72%
7	Pemkab Banjarnegara	17.610.000.000	1,90%	6.550.000.000	1,78%
8	Pemkab Wonosobo	17.140.000.000	1,85%	6.350.000.000	1,73%
9	Pemkab Purworejo	6.660.000.000	0,72%	2.540.000.000	0,69%
10	Pemkab Magelang	13.330.000.000	1,44%	4.900.000.000	1,33%
11	Pemkab Cilacap	25.230.000.000	2,73%	9.400.000.000	2,56%
12	Pemkab Purbalingga	6.661.600.000	0,72%	2.540.000.000	0,69%
13	Pemkab Banyumas	32.850.000.000	3,55%	12.250.000.000	3,33%
14	Pemkab Boyolali	8.090.000.000	0,87%	2.940.000.000	0,80%
15	Pemkab Karanganyar	21.900.000.000	2,37%	9.610.000.000	2,61%
16	Pemkab Wonogiri	37.130.000.000	4,01%	13.900.000.000	3,78%
17	Pemkab Sukoharjo	26.180.000.000	2,83%	9.800.000.000	2,66%
18	Pemkot Surakarta	19.520.000.000	2,11%	7.350.000.000	2,00%
19	Pemkab Sragen	12.850.000.000	1,39%	7.220.000.000	1,96%
20	Pemkot Pekalongan	16.660.000.000	1,80%	7.650.000.000	2,08%
21	Pemkab Tegal	32.850.000.000	3,55%	12.250.000.000	3,33%
22	Pemkab Batang	9.990.000.000	1,08%	3.750.000.000	1,02%
23	Pemkab Pemalang	26.180.000.000	2,83%	9.800.000.000	2,66%
24	Pemkab Pekalongan	10.470.000.000	1,13%	3.920.000.000	1,07%
25	Pemkot Tegal	9.990.000.000	1,08%	6.170.000.000	1,68%
26	Pemkab Brebes	30.940.000.000	3,35%	13.070.000.000	3,55%
27	Pemkab Kebumen	5.240.000.000	0,57%	2.520.000.000	0,69%
JUMLAH MODAL DISETOR		924.840.000.000	100,00%	367.850.000.000	100,00%

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN



KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Secara garis besar, kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen BPR BKK Jateng sepanjang tahun 2023 adalah:

1. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan

Manajemen BPR BKK Jateng senantiasa melakukan berbagai upaya agar kualitas kinerja perusahaan dapat terjaga dan meningkat. Beberapa kebijakan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai prioritas utama.
- 2) Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/ regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang di pasar.
- 3) Penyempurnaan keputusan Direksi khususnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.
- 4) Penunjukan kantor akuntan publik Darsono dan Budi Cahyo Santoso.

2. Peningkatan kualitas dan daya saing produk layanan

Peningkatan kualitas dan daya saing produk layanan antara lain diimplementasikan melalui pengembangan produk yang telah ada. Untuk meningkatkan efektifitas pencapaian pemasaran, BPR BKK Jateng menerapkan beberapa strategi dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pemasaran produk simpanan yang memiliki keunggulan sehingga dapat menjadi produk andalan BPR BKK Jateng dalam menghimpun dana pihak ketiga. Adapun produk simpanan tersebut adalah:
 - 1) Pemasaran produk tabungan TAMADES untuk menghimpun dana murah dari masyarakat dengan target pertumbuhan jumlah nasabah / NOA (Number of Account) melalui program penghimpunan dana ke Sekolah, kampus, instansi dan organisasi kemasyarakatan, sekaligus sebagai media promosi BPR BKK Jateng di tengah masyarakat.
 - 2) Tabungan TAWA yang merupakan simpanan khusus untuk pelajar dan bertujuan untuk memberikan edukasi bagi pelajar untuk menabung sejak dini.
- b. Meningkatkan pola kerjasama dengan perguruan tinggi dan yayasan untuk menjadi mitra produk simpanan:
 - 1) Kerjasama akan dilakukan dengan program magang dan penelitian dengan asumsi pihak perguruan tinggi atau yayasan bersedia untuk penempatan dana di BPR BKK Jateng.
 - 2) Program magang juga dapat digunakan untuk mencari calon SDM yang potensial untuk memenuhi kebutuhan SDM yang ada.
- c. *Brand Image* yang cukup kuat sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, aman dan sehat dengan melakukan strategi:
 - 1) *Brand Image* akan diperkuat dengan optimalisasi kantor kas dan kantor cabang guna mengelola dan mengembangkan potensi yang ada di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan program undian tabungan yang dilaksanakan satu tahun sekali.
 - 2) Penyaluran Dana

- a. Memperbaiki prosedur penyaluran kredit yang diberikan mulai dari permohonan kredit sampai penatausahaan dokumen kredit dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.
- b. Berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dimasing-masing jaringan kantor.
- c. Mengoptimalkan promosi sesuai dengan segmen pasar melalui media soaial dan media masa lainnya.
- d. Melakukan monitoring yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah existing.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan Organ Pemerintah Daerah (OPD) dan instansi vertikal dalam penyaluran kredit pegawai.
- f. Meningkatkan kompetensi SDM khususnya di bidang perkreditan melalui program pendidikan dan pelatihan yang telah direncanakan dalam rencana bisnis tahun 2022, serta memonitor operasional bank pesaing untuk menentukan strategi yang tepat guna memenangkan persaingan.

3. Peningkatan Daya Dukung Operasional dan Layanan

Merupakan aspek yang sangat menjadi perhatian manajemen BPR BKK Jateng. Sepanjang 2022 BPR BKK Jateng telah merealisasikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya dukung fasilitas operasional dan layanan baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas berupa:

- 1) Pemindahan/ renovasi kantor pelayanan kas.
- 2) Melakukan renovasi dan perbaikan fasilitas pelayanan nasabah.

4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka meningkatkan kualitas SOM yang memadai, BPR BKK Jateng memiliki program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diorientasikan pada pembentukan SDM yang profesional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi, secara mandiri maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi lain. Beberapa strategi dan kebijakan pengembangan SDM yang dikembangkan sepanjang tahun 2022 antara lain:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan dan memberikan fasilitas bagi peningkatan tingkat pendidikan formal karyawan.
- Melakukan identifikasi pendidikan dan pelatihan yang tepat guna peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan.
- Mengevaluasi kinerja kepada masing-masing personil dan unit kerja sehingga terbentuk team work yang kuat untuk memenangkan persaingan.
- Melakukan mutasi, rotasi, promosi, dan demosi untuk menempatkan karyawan yang sesuai dengan kemampuan pada bidang yang tepat.
- Memberikan reward pada karyawan yang berprestasi serta memberikan punishment pada karyawan yang kurang produktif.
- Melakukan sosialisasi kepada karyawan terhadap ketentuan dan peraturan yang ada, baik peraturan baru maupun yang lama agar dalam melakukan pekerjaan yang tidak terjadi penyimpangan.

- Meningkatkan peran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk dapat memonitor kinerja pada setiap unit kerja sehingga dapat meminimalkan penyimpangan.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dengan meningkatkan kualitas proses rekrutmen.
- Menyelenggarakan kegiatan kunjungan kerja/ studi banding.

5. Kerjasama Kelembagaan

No	Instansi	Tanggal	Tentang
1	PT Bhuwana Eka Persada	02 Januari 2023	Outsourcing Jasa Tenaga Pengamanan
2	PT Veda Praxis	27 Maret 2023	Audit TI Tahunan di PT BPR BKK Jateng
3	Koperasi KPRI Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah	31 Maret 2023	Surat Perjanjian Sewa Mobil
4	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	16 Mei 2023	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kota Semarang
5	Devan Pengurus Daerah (DPD) Jateng Himpunan Pengembang dan Perumahan Rakyat (HIMPERRA)- Penyaluran Kredit Perumahan di Wilayah Jawa Tengah	25 Januari 2023	Penyaluran Kredit Perumahan di Wilayah Jawa Tengah
6	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal	17 Februari 2023	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Fasilitas Jasa Layanan Perbankan
7	Rumah Sakit Islam Arafah Rembang	06 Februari 2023	Fasilitas Jasa Layanan Perbankan
8	Universitas Jendral Soedirman	09 Maret 2023	Fasilitas Jasa Layanan Perbankan
9	CV Data Prima Solusindo	23 Februari 2023	Jasa Pendampingan Pengajuan Banding Ke Pengadilan Pajak Tahun 2017 dan 2018
10	Universitas Tidar	27 Juni 2023	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Fasilitas Jasa Layanan Perbankan
11	Universitas Wahid Hasyim Semarang	09 Agustus 2023	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Fasilitas Jasa Layanan Perbankan
12	Lembaga Psikologi Kartika	10 Maret 2023	Jasa Asesment Psikologi (Promosi Jabatan) di Lingkungan PT BPR BKK Jateng (Perseroda)
13	PT Veda Praxis	27 Maret 2023	Audit TI di PT BPR BKK Jateng (Perseroda)
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	16 Mei 2023	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kota Semarang
15	Jamkrida Jateng	11 Agustus 2023	Pembiayaan Perumahan Bagi Masyarakat Miskit di Provinsi Jawa Tengah
16	BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH DAN DIY	13 September 2013	Kerjasama Sistem Keagenan
17	JASA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DARSONO DAN BUDI CAHYA SANTOSO	12 Oktober 2023	Audit Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023
18	MTs Negeri 1 Kabupaten Tegal	25 Oktober 2023	Fasilitas Tabungan Siswa
19	PT Veda Praxis	06 Oktober 2023	Pendampingan Perizinan Mobile Banking
20	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	14 November 2023	Penyaluran Bantuan Stimulan Rumah Swadaya Program DAK Tematik Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu (PPKT) Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2024
21	Mandiri Consulting	01 Desember 2023	Penyelenggaraan teknologi sistem informasi BPR
22	PT USSI Pinbuk Prima Software	28 Desember 2023	Penyelenggaraan teknologi sistem informasi BPR
23	PT USSI Pinbuk Prima Software	28 Desember 2023	Penyelenggaraan teknologi sistem informasi BPR
24	PT JATENG AGRO BERDIKARI(Perseroda)	15 November 2023	Penyelenggaraan teknologi sistem informasi BPR

6. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah:

- 1) Promosi pada media social dan media massa.
- 2) Penulisan ulasan berita pada surat kabar harian regional dan lokal.
- 3) Mengembangkan pusat informasi perusahaan melalui fasilitas website, instagram, dan youtube.
- 4) Sepanjang 2022 BPR BKK Jateng telah berpartisipasi aktif pada berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

PENGEMBANGAN POTENSI DAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN

1. Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi

BPR BKK Jateng menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara online dengan seluruh pusat layanan. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional Bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama. Kegiatan operasional BPR BKK Jateng juga menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi antara lain:

- Website dan Platform Media Sosial
- Core Banking System (CBS) IBS Gen 2 dari PT USSI
- Mobile Collection

Tahun 2023 Bank mengembangkan Platform Mobile Banking “BKK Mobile” dan telah masuk pada tahapan UAT (User Acceptance Testing), layanan “BKK Mobile” ditargetkan dapat digunakan secara penuh oleh Nasabah pada Triwulan IV Tahun 2024.

BKK Mobile dihadirkan Bank untuk memberikan kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini serta transaksi finansial secara real time. BKK Mobile dapat diakses melalui telepon seluler yang memiliki teknologi berupa GPRS, produk pada layanan BKK Mobile merupakan saluran distribusi Bank guna mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler.

BKK Mobile merupakan wujud dari transparansi bank kepada nasabah terhadap informasi dan transaksi bank, juga sesuai dengan rencana bisnis bank bahwa salah satunya adalah peningkatan dan pertumbuhan NOA sekaligus berpengaruh dalam peningkatan jumlah nominal dana pihak ketiga.

Sesuai dengan rencana menuju BPR digital, maka BKK Mobile merupakan salah satu upaya yang diempuh bank dalam mewujudkan rencana tersebut.

2. Jumlah dan Jenis Kantor Pelayanan

Berikut adalah jumlah dan rincian kantor pelayanan BPR BKK Jateng, diantaranya adalah:

- **Kantor Pusat**
Kantor BPR BKK Jateng berlokasi di Jl. Tanjung No. 11A Kota Semarang
- **Kantor Cabang Utama**
Kantor Cabang Utama berlokasi di Jl. Tanjung No. 11A Kota Semarang
- **Kantor Cabang**
27 Kantor Cabang yang tersebar di wilayah Provinsi Jawa Tengah
- **Kantor Kas**
103 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Provinsi Jawa Tengah

3. Sertifikasi Profesi

No.	Tanggal	Jenis Sertifikasi	Lembaga	Peserta
1	21 dan 26-27 Juni 2023	Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris BPR	PERBARINDO YOGYAKARTA	Direktur Operasional
2	21 dan 26-27 Juni 2023	Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris BPR	PERBARINDO YOGYAKARTA	Kadiv. SDM & Umum
3	27 - 31 Juli 2023	Penyegaran Direktur TK1 dan TK2	PERBARINDO JAWA TENGAH	Direktur Utama
4	27 - 31 Juli 2023	Penyegaran Direktur TK1 dan TK2	PERBARINDO JAWA TENGAH	Direktur Operasional
5	27 - 31 Juli 2023	Penyegaran Direktur TK1 dan TK2	PERBARINDO JAWA TENGAH	Direktur Pemasaran
6	27 - 31 Juli 2023	Penyegaran Direktur TK1 dan TK2	PERBARINDO JAWA TENGAH	Kadiv. SDM & Umum
7	23 s.d 25 Agustus 2023	Penyegaran Komisaris	PERBARINDO JAWA TENGAH	Direktur Pemasaran
8	24, 30-31 Agustus 2023	Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris BPR	PERBARINDO YOGYAKARTA	Direktur Utama
9	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
10	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
11	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
12	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
13	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
14	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
15	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
16	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
17	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
18	4 s.d 8 September 2023	Sertifikasi Jenjang Karir Tingkat Dasar	LSP JPK PRATAMA	Analisis Kredit
19	17 sd 18 Okt 2023	Sertifikasi Kompetensi Kerja DIR 2	PERBARINDO JAWA TENGAH	Kepala SKMR
20	28 Oktober 2023	Refreshment Sertifikasi Manrisk Level 3	Forum BPR BKK Jawa Tengah	Kadiv. SDM & Umum
21	28 Oktober 2023	Refreshment Sertifikasi Manrisk Level 3	Forum BPR BKK Jawa Tengah	Kepala Kantor Wilayah
22	28 Oktober 2023	Refreshment Sertifikasi Manrisk Level 3	Forum BPR BKK Jawa Tengah	Kepala SKK
23	28 Oktober 2023	Refreshment Sertifikasi Manrisk Level 3	Forum BPR BKK Jawa Tengah	Kepala Cabang

PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan (GCG), Bank mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2020.

1. Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Struktur tata kelola perusahaan dibuat untuk penerapan check and balance, sistem pengendalian internal yang baik, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur tata kelola BPR BKK Jateng terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Pengawas
3. Direksi
4. Komite-Komite dibawah Dewan Pengawas yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
5. Satuan Kerja Kepatuhan
6. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

2. Prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG)

1. Transparancy (Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku dan dikomunikasikan kepada stakeholders terkait yang berhak memperoleh informasi.

2. Accountability

BPR BKK JATENG menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.

3. Responsibility

Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (Prudential Banking Principles) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

4. Independency

Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan.

5. Fairness

Bank memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

3. Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyesuaian penerapan tata kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) dapat meningkatkan performa Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berdaya saing.

4. Hasil Penilaian Sendiri (SelfAssesment)

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR BKK Jateng (Perseroda) Tahun 2023, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar **2,9** dengan predikat **Cukup Baik**.
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

No	Faktor yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi (20%)	0,200	Cukup Baik	2,90
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (1,25%)	0,125	Cukup Baik	3,03
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite (2,5%)	0,025	Cukup Baik	3,00
4	Penanganan benturan kepentingan (10%)	0,100	Cukup Baik	3,00
5	Penerapan fungsi kepatuhan BPR (10%)	0,100	Cukup Baik	3,00
6	Penerapan fungsi audit intern (10%)	0,100	Baik	2,63
7	Penerapan fungsi audit ekstern (2,5%)	0,025	Baik	2,30
8	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern*) (10%)	0,100	Cukup Baik	2,67
9	Batas maksimum pemberian kredit (7,5%)	0,075	Cukup Baik	2,90
10	Rencana bisnis BPR (7,5%)	0,075	Cukup Baik	3,10
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan (7,5%)	0,075	Cukup Baik	2,80
Nilai Komposit			2,90	
Predikat Komposit			Cukup Baik	

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko BPR BKK Jateng mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor **13/POJK.03/2015** tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam hal penggunaan metode dan asumsi dalam pengukuran risiko, Bank mengacu kepada parameter/ indikator minimum yang ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Kerangka sistem pengelolaan risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit yang berlaku bagi setiap aktivitas bisnis dengan tetap melakukan evaluasi dan perubahan parameter secara berkala sesuai dengan arah perubahan yang akan ditempuh (risk appetite).

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Pengawas.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Direksi antara lain melalui rapat-rapat seperti pembahasan kinerja usaha, rapat ALCO, rapat Direksi, rapat pimpinan, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat realisasi dan pengembangan produk dan atau aktivitas baru, dan rapat Komite Manajemen Risiko serta rapat-rapat lainnya. Disamping itu Direksi juga turut menyetujui kebijakan dan prosedur kerja Bank, menyetujui dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis. Sebagai anggota komite kredit Direksi juga terlibat dalam proses keputusan pemberian kredit dan pemberian persetujuan terhadap transaksi operasional lainnya sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Pengawas antara lain berupa pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian intern, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pelaksanaan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, kebijakan manajemen risiko serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.

Untuk aktivitas perkreditan, bentuk pengawasan aktif yang dilakukan antara lain melalui pemberian persetujuan terhadap setiap keputusan kredit kepada pihak terkait, pemantauan terhadap persetujuan kredit dengan jumlah nominal tertentu, perkembangan penyelesaian kredit non- performing serta keputusan atas pelaksanaan hapus buku. Disamping itu, sesuai kebutuhan dan apabila dipandang perlu, Dewan Pengawas dapat melakukan rapat-rapat langsung dengan organ organisasi dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pengawasan.

Pemaparan profil risiko Bank dan tingkat kesehatan secara berkala dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat Komite Pemantau Risiko merupakan bentuk pengawasan menyeluruh dan berkala Direksi dan Dewan Pengawas atas seluruh aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Bank kedepan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang cukup sesuai dengan strategi bisnis dan ukuran bank. Evaluasi terhadap kebijakan, prosedur serta limit-limit yang telah ditetapkan dilakukan secara berkala dan terus menerus dalam rangka untuk menekan tingkat kesalahan/ kerugian pada level minimum.

Cakupan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko dipandang cukup memadai, antara lain mencakup seluruh produk/transaksi yang mengandung risiko, penetapan limit, penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian secara jelas, sistem pelaporan dan dokumentasi.

Dalam rangka pemantauan risiko, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan (limit) yang terdiri dari limit transaksi, limit pinjaman nasabah, limit pihak terkait, limit penempatan antar bank, limit konsentrasi debitur inti, limit deposito inti dan limit lainnya. Sejalan dengan penyempurnaan penerapan manajemen risiko, penetapan limit akan terus dievaluasi secara berkala.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi dan pengukuran dilakukan terhadap seluruh produk/ aktivitas fungsional yang antara lain meliputi aktivitas perkreditan, aktivitas pendanaan, aktivitas operasional, penyelenggaraan sarana pendukung serta jasa layanan perbankan lainnya.

Proses identifikasi risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dengan menganalisa sumber risiko yang melekat pada masing-masing produk/ aktivitas seperti pemberian kredit dilakukan melalui suatu proses analisis kredit dari bagian pengusul, penarikan dana melalui proses identifikasi untuk memastikan keabsahan slip dan identitas, ketersediaan dana dan kewenangan penarik, penerimaan karyawan melalui serangkaian pengujian-pengujian untuk memastikan tingkat kompetensi dan integritas SOM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Proses pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya ekposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan, limit internal. Pemantauan dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun divisi atau satuan kerja yang independen terhadap unit pelaksana/ pengambil risiko yaitu bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Struktur organisasi Bank telah menggambarkan secara jelas pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dengan yang melaksanakan pemantauan dan pengendalian, Bank juga telah memiliki budaya kerja yang telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawannya. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional maupun yang melakukan fungsi pengawasan/ pemantauan dan pengendalian seperti bagian kepatuhan dan manajemen risiko.

Hasil audit didokumentasikan dan dimonitor tindak lanjutnya. Temuan yang belum ditindaklanjuti disampaikan kepada Direksi dan Dewan Pengawas serta menjadi evaluasi bagian SKAI dalam menilai sistem pengendalian intern suatu unit kerja dan sebagai acuan dalam pemeriksaan selanjutnya. Seluruh kinerja SKAI sepanjang tahun dievaluasi efektivitasnya oleh komite audit dan dilaporkan kepada Dewan Pengawas. Untuk menjamin ketaatan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku serta memastikan telah di patuhinya kebijakan dan prosedur internal Bank Direktur Kepatuhan dan Bagian Kepatuhan telah melaksanakan fungsinya untuk menjalankan

aktivitas pencegahan, antara lain melalui sosialisasi terhadap ketentuan internal maupun eksternal Bank.

Sepanjang tahun 2022, masih terdapat pengenaan denda terkait dengan kesalahan pelaporan ke Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu pelaksanaan pemenuhan komitmen kepada OJK, hampir sepenuhnya diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang diperjanjikan.

Penerapan Manajemen Risiko secara khusus mencakup pengelolaan atas 7 (tujuh) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Likuiditas, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi.

Dalam hal penerapan manajemen risiko di BPR BKK Jateng, Direksi dan Dewan Pengawas memegang peran penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja.

Berkaitan dengan aktivitas pengelolaan eksposur risiko bisnis Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang merupakan badan tertinggi dalam sistem manajemen risiko di BPR BKK Jateng.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Penerapan manajemen risiko BPR BKK Jateng mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam hal penggunaan metode dan asumsi dalam pengukuran risiko, Bank mengacu kepada parameter/ indikator minimum yang ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Kerangka sistem pengelolaan risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit yang berlaku bagi setiap aktivitas bisnis dengan tetap melakukan evaluasi dan perubahan parameter secara berkala sesuai dengan arah perubahan yang akan ditempuh (risk appetite).

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

Risiko Kredit :

Berdasarkan peringkat penilaian Risiko Kredit Intern dan KPMR dengan merujuk pada matrik yang berlaku maka ditetapkan Tingkat Risiko Kredit periode Semester II 2023 adalah peringkat risiko Tinggi. Faktor utama yang menjadi pendorong adalah memburuknya kualitas kredit meskipun terjadi perbaikan dibanding periode sebelumnya namun lebih tinggi dibandingkan periode penilaian Semester II 2022. Konsentrasi kredit pada sektor dan/atau usaha tertentu yang memiliki eksposur risiko yang tinggi masih terjadi, penguasaan pada bisnis proses usaha yang akan dibiayai serta tingkat kompetensi dari sumber daya manusia di bidang perkreditan yang masih lemah. Tingkat kemampuan Unit Kerja perkreditan dalam menyalurkan kredit dengan plafon besar harus lebih diperhatikan karena masih memiliki kelemahan dalam hal analisa dan proses monitoringnya. Langkah dan strategi penyelesaian kredit bermasalah masih menjadi kendala penyebab tingginya rasio kredit bermasalah hingga saat ini meskipun Direksi telah menerbitkan kelonggaran kepada debitur bermasalah. Masih ditemukannya pelanggaran kewenangan oleh Pejabat Perkreditan dan kelemahan proses keputusan kredit. Realisasi penyaluran kredit dengan mempertimbangkan kemampuan cabang dan kecukupan organisasi perkreditan masih jauh dari yang direncanakan. Bank telah memiliki ketentuan dan pedoman perkreditan yang cukup lengkap dan terkini namun dalam pelaksanaannya pegawai bidang perkreditan belum memahami dan menjalankan secara utuh ketentuan yang telah ditetapkan walaupun langkah sosialisasi dan pelatihan telah dilakukan secara cukup intensif. Seperti periode sebelumnya saat ini Governance Structure di bank masih kurang dan berdampak pada tidak optimalnya Governance Process. Sebagai tindak lanjut perbaikan profil risiko kredit maka harus disusun action plan dan action steps khususnya strategi penyelesaian kredit bermasalah baik melalui jalur litigasi maupun non litigasi termasuk rencana penyelesaian kredit bermasalah kepada debitur inti.

Risiko kredit inheren berada pada peringkat risiko Tinggi atau memiliki peringkat yang sama dibandingkan periode sebelumnya Semester I. Peringkat Tinggi dipengaruhi hasil penilaian khususnya pada Pilar 2 yang memiliki peringkat Tinggi yaitu tentang Kualitas Aset. Seluruh parameter penilaian baik versi OJK maupun internal mendapatkan hasil rasio di kondisi peringkat Tinggi kecuali parameter tentang First Payment Default atau tingkat kegagalan debitur pada saat pembayaran angsuran pertama yang mulai membaik dibanding periode sebelumnya. Meskipun rasio PPAP telah dibentuk penuh 100% namun masih meninggalkan pekerjaan rumah yaitu kualitas data dengan kondisi fisik yang berpotensi terjadi koreksi pembentukan PPAP. Meskipun jumlah NOA kredit bermasalah turun dibandingkan per Desember 2022 namun saldo kredit bermasalah meningkat 11,53% dari tahun 2022. Fungsi monitoring dan kecukupan sumber daya manusia untuk menekan terjadinya flow atau migrasi pemburukan kualitas kredit belum berjalan efektif di cabang, rasio pemburukan kualitas kredit selama tahun berjalan paling rendah adalah 10,24% sedangkan saldo migrasi kredit membaik tertinggi hanya 8,07%. Hal ini menunjukkan terdapat gap hampir 2,17% dari kredit hampir pasti terjadi pemburukan setiap bulan. Divisi Pemasaran berasama dengan Divisi Penyelesaian Kredit harus mampu menekan terjadinya gap pemburukan kualitas kredit. Tingkat konsentrasi kredit selama periode penilaian sudah mengarah ke arah yang cukup baik meskipun tingkat penguasaan produk kredit belum merata dan unit kerja cabang belum fokus pada target produk

kredit yang menjadi sasaran sesuai dengan prospek wilayah masing-masing cabang. Untuk penempatan Antar Bank Aktiva dalam batasan yang sehat dan terdapat konsentrasi di satu Bank Umum milik Pemerintah.

Penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan visi dan misi bank. Dukungan dari seluruh Pengurus dan Direksi yang tinggi dalam penerapan Manajemen Risiko kredit dengan mengkinikan pedoman manajemen risiko kredit dan ketentuan Pedoman Perkreditan, Sistem dan Prosedur Perkreditan, Surat Keputusan Direksi tentang Produk Kredit, Dokumen Kredit. Pedoman dan ketentuan tersebut dilakukan review dan pengkinian secara berkala. Seluruh ketentuan perkreditan telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh jenjang organisasi. Komisaris dan Direksi juga telah melakukan tindakan sebagai langkah mitigasi risiko antara lain melalui forum rapat evaluasi, exit meeting hasil pemeriksaan SKAI, Rapat Komite Kredit, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pemantau Risiko. Susunan dan keanggotaan komite seluruhnya telah lengkap. Komite juga telah menyusun rencana kerja, evaluasi, dan tata tertib yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan kunjungan langsung ke Kantor Cabang untuk memastikan proses perkreditan telah sesuai dengan ketentuan. Bank telah menetapkan ketentuan limit dan toleransi kredit yang dikinikan secara berkala. Bank telah memiliki sistem informasi manajemen perkreditan meskipun belum komprehensif sebagai langkah tindakan pengelolaan risiko perkreditan secara cepat oleh Direksi dan Unit Kerja Perkreditan. Tindakan pengendalian internal risiko perkreditan telah dilakukan SKAI secara berkala dengan merujuk pada rencana kerja audit dan rekomendasi kepada Direksi dan Komisaris atas setiap tindakan penyimpangan perkreditan. Meskipun masih ditemukan pelanggaran perkreditan yang dilakukan oleh pegawai maupun pejabat. Pelanggaran ditemukan merata di seluruh kantor cabang berdasarkan matrik temuan SKAI. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan telah dilakukan secara berkala untuk modul-modul perkreditan namun tindak lanjut pelaksanaan tugas perkreditan belum sepenuhnya sesuai dengan materi pelatihan dan sosialisasi yang diberikan

Risiko Operasional :

Risiko operasional merupakan potensi kerugian akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit kerja bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan kompleksitas bisnis dan kelembagaan, sumber daya manusia, penyelenggaraan teknologi dan informasi, fraud dan faktor eksternal.

Selama Tahun 2023 Tingkat Risiko Operasional pada peringkat Sedang dan KPMR Operasional pada peringkat Cukup Memadai hingga perlu dilakukan kaji ulang secara terbatas dengan menyusun rencana tindak tiap Semester yg dilakukan oleh internal bank. Tindakan fraud sudah mengalami penurunan. Langkah dan tindakan telah ditetapkan oleh Direksi namun tidak berdampak maksimal. Risiko operasional yg tinggi berdampak pada risiko lain, harus dilakukan tindakan perbaikan terhadap risiko operasional yang sumber utamanya adalah SDM.

Kecukupan SDM pada penerapan manajemen risiko operasional menjadi skala prioritas untuk dilakukan pemenuhan utamanya pada pemahaman, kompetensi, kepatuhan terhadap penerapan manajemen risiko. Manajemen harus memastikan seluruh jenjang organisasi memahami tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko operasional, sistem penerimaan, pengembangan, pelatihan pegawai termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang Manajemen Risiko. Seluruh pegawai harus mampu mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko kepada Direksi, SKMR, dan Komite secara tepat waktu. Pada periode penilaian masih terjadi fraud yang cukup masif di kantor cabang meskipun dampak kerugian tidak material. Budaya risiko dan kepatuhan belum mampu dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh jenjang organisasi, perlu dilakukan kegiatan dan tindakan yg mendukung pengembangan budaya risiko dan budaya patuh. Berdasarkan hasil exit meeting pemeriksaan SKAI selama periode penilaian terdapat tindakan fraud yg dilakukan oleh pegawai dari mulai tingkatan terendah sampai dengan pejabat struktural. Permasalahan fraud dan kualitas pegawai menjadi permasalahan kunci dari seluruh risiko bank di periode penilaian ini yg berdampak pada hasil penilaian risiko yg lain. Penilaian Profil Risiko Cabang untuk Risiko Operasional menghasilkan rata-rata Cabang memiliki Risiko Sedang dengan rincian 7 Cabang Risiko Rendah dan 19 Cabang dengan Risiko Sedang.

Bank telah mengembangkan parameter tambahan untuk penilaian risiko operasional di setiap pilar. Pada pilar 1 ditambahkan parameter kompleksitas produk dan volume transaksi dan keseimbangan beban kerja. Pada pilar 2 juga ditambahkan parameter antara lain pengembangan budaya sadar risiko, pengukuran kinerja, kualitas pelatihan, kesehatan dan keselamatan kerja, human error, dan perubahan dari konvensional ke digital. Pada pilar 3 ditambahkan parameter keamanan data, rekam jejak vendor, sumber daya manusia, penguasaan pegawai, kondisi darurat, pengembangan, kualitas jaringan. Pada pilar 4 ditambahkan parameter frekuensi, jenis, sebaran penyimpangan. Faktor eksternal ditambahkan parameter kebijakan pemerintah, sarana prasarana, standar layanan, dan keamanan.

Hasil penilaian risiko operasional inheren pada peringkat Sedang. Potensi risiko tinggi terdapat pada penilaian aspek Keseimbangan Beban Kerja dan Kecukupan Kuantitas dan Kualitas SDM. Dikarenakan terdapat struktur

organisasi yg belum terpenuhi, belum seluruh unit kerja memiliki kecukupan SDM, belum memiliki kompetensi yg sesuai dengan kebutuhan, rendahnya pemahaman dan pelaksanaan budaya risiko dan budaya kepatuhan, kurangnya pengawasan melekat dari pegawai pelaksana maupun atasan langsung, Tingkat kedisiplinan pegawai rendah, rotasi mutasi pegawai belum dilakukan konsisten, analisa beban kerja belum disusun oleh unit kerja SDM.

Ketersediaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Dalam kondisi darurat Bank telah memiliki DRC namun belum dilakukan simulasi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi darurat. Penyedia jasa teknologi informasi memiliki rekam jejak yg cukup baik namun masih terdapat kelemahan dari aspek tata kelola di manajemen internal vendor dan belum optimal mampu mendukung kebijakan strategi digitalisasi yang menjadi rencana strategis Bank. Ketersediaan sarpras layanan kantor belum seluruhnya memenuhi standar layanan perbankan.

Pengurus dan Direksi memiliki komitmen yg tinggi dalam penerapan Manajemen Risiko operasional dengan melakukan pengkinian SOP Operasional ketentuan operasional pendukung lain. Semua pedoman dan ketentuan tersebut dilakukan review dan pengkinian secara berkala di tahun 2022 lalu meskipun di periode penilaian belum dilakukan. Seluruh ketentuan operasional telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh jenjang organisasi. Komisaris dan Direksi juga telah melakukan tindakan sebagai langkah mitigasi risiko antara lain melalui forum rapat evaluasi, exit meeting hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal, Rapat komite-komite antara lain Komite Kredit, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Pemantau Risiko. Komisaris dan Direksi juga melakukan kunjungan langsung ke Kantor Cabang untuk memastikan proses operasional telah sesuai dengan ketentuan. Bank telah menetapkan ketentuan limit dan toleransi operasional yg dikinikan secara berkala. Bank telah memiliki sistem informasi manajemen operasional yg cepat dan akurat untuk dilakukan monitoring dan langkah tindakan pengelolaan risiko operasional. Tindakan pengendalian internal risiko operasional telah dilakukan SKAI secara berkala dengan merujuk pada rencana kerja audit dan rekomendasi kepada Direksi dan Komisaris atas setiap tindakan penyimpangan operasional. Meskipun demikian masih ditemukan pelanggaran aktivitas operasional yg dilakukan oleh pegawai maupun pejabat. Pelanggaran ditemukan merata di seluruh kantor cabang berdasarkan matrik temuan dari SKAI. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan telah dilakukan secara berkala untuk aktivitas operasional, teknologi informasi, dan sumber daya manusia namun tindak lanjut pelaksanaan tugas tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan materi pelatihan dan sosialisasi yg diberikan. Pegawai bidang operasional dan supporting belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian risiko operasional dalam aktivitasnya.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Tingkat Risiko Kepatuhan pada peringkat sedang dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Cukup Memadai sehingga perlu dilakukan kaji ulang menyeluruh dan menyusun rencana tindak secara triwulanan. Berdasarkan penilaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi risiko kepatuhan oleh pegawai masih menjadi penyebab tingginya profil risiko kepatuhan. Tingginya dan penyebaran pelanggaran ketentuan di setiap kegiatan pemeriksaan menunjukkan bahwa budaya sadar kepatuhan dan implementasi dari kegiatan sosialisasi, pendidikan, maupun pendampingan belum mampu menekan terjadinya pelanggaran. Seluruh jajaran Pengurus dan pegawai bersama-sama harus memantau dan mengendalikan aktivitas yang menyimpang/ melanggar ketentuan perundang-undangan dan perilaku organisasi yang menyimpang dari standar yang berlaku secara umum untuk meminimalkan dampak negatif. Langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan antara lain standarisasi perjanjian kredit dan asesornya, perbaikan kerjasama dengan pihak ketiga. Direksi dan Dewan komisaris memastikan setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan yang dilakukan. Pemenuhan ketentuan internal, sosialisasi, pendampingan dan fungsi konsultasi, monitoring dilakukan terus menerus agar tidak terjadi pelanggaran/ penyimpangan terhadap ketentuan atau komitmen Bank kepada pihak stake holder. Teladan pimpinan dan penegakan disiplin wajib dilaksanakan dengan tegas dan cepat sebagai upaya preventif dalam pengendalian risiko kepatuhan. Kecukupan SDM pada fungsi manajemen risiko dan kepatuhan segera terpenuhi. Mengoptimalkan peran dari seluruh risk taking unit untuk mengendalikan terjadinya pelanggaran kepatuhan. Meskipun telah dilakukan sosialisasi dan pendampingan oleh Satuan Kerja Pengendalian namun masih ditemukan tindakan fraud yang dilakukan oleh pegawai dengan sebaran yang merata di cabang yang telah dilakukan audit SKAI.

Bank telah melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh unit kerja yang dilakukan oleh unit kerja sesuai dengan bidangnya bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan. Namun sosialisasi belum ditindaklanjuti dengan evaluasi penerapan secara berkala. Pejabat di kantor cabang telah melakukan sosialisasi kepada jajaran di kantor cabang namun disampaikan tidak dalam forum yang tepat sehingga tidak dilakukan pengukuran dan pengawasan pelaksanaannya. Capacity building terhadap ketentuan tidak dilakukan secara berkala kepada pegawai. Satuan

Kerja Kepatuhan telah menyusun Laporan indeks kepatuhan namun tidak dilakukan verifikasi atas pelaksanaannya. Sanksi pelanggaran belum dilakukan secara konsisten meskipun bank telah memiliki peraturan sanksi disiplin pegawai. Bank belum memiliki pedoman manajemen sumber daya manusia yang mengatur tentang standarisasi kompetensi di setiap tingkatan. Bank tidak memiliki permasalahan hukum yang berpotensi berdampak pada kerugian maupun reputasi bank. Bank memiliki pelanggaran administratif kepada otoritas dan dikenakan sanksi denda sesuai ketentuan. Berdasarkan pada hasil penilaian maka risiko kepatuhan inheren ditetapkan pada tingkat risiko tinggi.

Hasil penilaian secara self assesment yang dilakukan oleh unit kerja kantor Cabang untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan didominasi hasilnya di tingkat Cukup Memadai. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dalam Buku Pedoman Perusahaan yang dilakukan review secara berkala. Ketentuan penetapan Limit dan Toleransi risiko dilakukan review berkala melalui forum rapat Komite sesuai ketentuan. Mempertimbangkan cakupan kegiatan operasional di 28 cabang dan kantor kas sebanyak 103 Satuan Kerja Kepatuhan masih belum mencukupi jumlah pegawainya yang hanya ada 2 pegawai dan satu pejabat Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Fungsi pengawasan dilakukan melalui kunjungan pemeriksaan langsung di unit kerja secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada Pengurus untuk ditindaklanjuti. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ketentuan operasional telah dilakukan secara berkala. Bank juga telah menetapkan jalur elaporan dan pemisahan fungsi yang tegas antara Risk Taking Unit, Risk Management Unit, dan Risk Assurance. Namun demikian penerapan prinsip kehati-hatian dan budaya sadar risiko belum dapat diterapkan secara menyeluruh pejabat dan jajaran di bawahnya. Pemahaman regulasi internal maupun eksternal oleh pegawai masih lemah yang dibuktikan temuan pelanggaran yang dilakukan Satuan Kerja Pengendalian yang masih terdapat temuan pelanggaran ketentuan dasar. Fungsi Satuan Kerja Pengendalian belum optimal berdasarkan hasil temuan pelanggaran yang terjadi di Cabang. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian KPMR risiko operasional adalah Cukup Memadai.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan Bank.

Hasil penilaian tingkat risiko likuiditas pada peringkat rendah, sama dengan hasil penilaian pada periode Semester I 2023. Salah satu faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas antara lain adalah kinerja pertumbuhan dana pihak ketiga. Terdapat kenaikan pada perolehan dana pihak ketiga sebesar 4,17% dari periode Semester I 2023. Masih terdapat kekurangan dan kelemahan proses penerapan manajemen risiko likuiditas yaitu antara lain SKMR belum sepenuhnya melakukan identifikasi dan evaluasi risk events, produk dan jasa bank, metode dan teknik mitigasi risiko likuiditas, analisis trend kebutuhan likuiditas serta sumber pendanaan apabila dalam kondisi memburuk dengan menyusun stresstest, telah membuat alat ukur dalam menghitung maturity profil dan proyeksi arus kas namun belum dilakukan analisa dan strategi yang ditetapkan. Bank juga belum memiliki sistem informasi manajemen yang utuh dan cepat yang dapat digunakan oleh Direksi dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko likuiditas. Pada periode penilaian, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan aplikasi yang memungkinkan untuk mengetahui besaran lost event yang terjadi dan berdampak pada permodalan. Namun untuk trial penggunaan aplikasi yang dimaksud baru bisa terealisasi setelah periode penilaian.

Penilaian tingkat risiko likuiditas menggunakan metode penilaian dan parameter yang sama dengan periode sebelumnya. Hasil penilaian secara keseluruhan pada risiko inheren menunjukkan hasil pada peringkat rendah, sama dengan penilaian periode sebelumnya yaitu Semester I 2023. Berdasarkan pilar 1 yang merupakan penilaian yang menggunakan indikator kuantitatif, hasil penilaian di tiap parameter ada pada rentang nilai 1 sampai dengan 2,5. Sementara itu untuk pilar 2, hasil penilaian di tiap parameter adalah 2. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank masih dalam batasan yang baik dan mampu mengatasi kondisi kesulitan likuiditas. Dalam periode penilaian, issue terkait kondisi kualitas kredit dan pertumbuhan dana pihak ketiga selama periode penilaian masih menjadi pokok bahasan. Selain itu, belum optimalnya ekspansi kredit juga berdampak pada terjadinya inefisiensi biaya karena kemampuan aset produktif dalam menghasilkan laba menjadi kurang optimal.

Meskipun parameter tersebut tidak dominan namun memiliki potensi memburuk dan sangat berpengaruh pada risiko likuiditas. Guna menghindari timbulnya risiko likuiditas, Bank perlu melakukan evaluasi dan menentukan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan saldo dana simpanan dalam bentuk tabungan serta melakukan ekspansi kredit secara terukur dengan tetap menjaga kualitas kredit yang disalurkan. Bank perlu melakukan peningkatan kompetensi terhadap pegawai yang melakukan pengelolaan likuiditas agar potensi terjadinya inefisiensi dalam biaya bunga simpanan dapat ditekan khususnya pemahaman tentang ALMA.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dari risiko likuiditas dalam peringkat Cukup Memadai atau masih sama dengan penilaian periode sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan Direksi dalam melakukan tindakan untuk pengendalian risiko likuiditas dapat dipahami dan dilaksanakan dengan cukup baik dan konsisten

oleh seluruh jenjang organisasi. Fungsi pengendalian dan pengawasan dapat dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan ke setiap unit kerja pengelola risiko likuiditas atau risk owner. Direksi telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan simpanan dalam rangka menjaga ketersediaan dana dalam melakukan pemenuhan permintaan pendanaan. Upaya - upaya yang dilakukan adalah peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan, sosialisasi ketentuan, peningkatan layanan kepada nasabah agar tumbuh loyalitas yang kuat kepada Bank, mengembangkan budaya sadar risiko dan budaya patuh, mengkampanyekan slogan anti fraud untuk menjaga reputasi dan kepercayaan masyarakat dan stakeholder, ikut serta dalam berbagai kegiatan masyarakat dalam mempromosikan produk dan layanan Bank. Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk cross selling. Bank telah membentuk Tim ALCO, Bidang Treasury dan SKMR untuk menangani fungsi Manajemen Risiko likuiditas dengan mengoptimalkan fungsi aset. Bank telah menetapkan limit dan toleransi risiko likuiditas dan melakukan pengkinian secara berkala serta telah mendasarkan pada aktivitas pengelolaan risiko likuiditas termasuk pengukurannya. Namun demikian peran dan fungsi ALCO belum berjalan dengan baik. SKAI telah melakukan audit terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas di unit kerja cabang dan masih terdapat temuan kurang optimalnya pengelolaan dana yang dilakukan oleh kantor cabang. Fungsi pengawasan dari unit kerja terkait perlu ditingkatkan.

Risiko Reputasi

Hasil penilaian profil risiko reputasi pada peringkat rendah atau stagnan seperti pada periode Semester I 2023. Terjadi peningkatan exposure risiko reputasi dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini bukan terjadi karena semakin tingginya risiko reputasi yang dihadapi bank namun semakin meningkatnya kualitas identifikasi dan penilaian profil risiko reputasi yang ditetapkan. Peningkatan exposure risiko reputasi dikarenakan bank saat ini semakin intens dalam melakukan tahapan pengendalian risiko reputasi di unit kerja cabang merujuk pada hasil temuan, langkah penyelesaian kredit bermasalah dengan langkah merujuk pada prosedur dan klausul dalam perjanjian kredit. Pengaduan yang disampaikan dikarenakan debitur keberatan dengan proses penyelesaian kreditnya dan bukan dikarenakan penyimpangan oleh pegawai bank. Kompetensi dari pegawai harus lebih ditingkatkan pemahaman produk dan aspek transparansi dengan menyampaikan risiko yang melekat pada setiap produk dan layanan. Bank juga belum memiliki ketersediaan sistem informasi yang dapat memantau progress pengaduan dan penyelesaian secara terkini. Bank juga belum dapat menyediakan media yang dapat diakses secara lebih luas yang mudah diakses oleh nasabah untuk mengajukan permasalahan atau pengaduan. Potensi terjadinya risiko reputasi yang dihadapi bank masih cukup tinggi mempertimbangkan permasalahan hukum sebelum konsolidasi yang masih dalam tahapan di pengadilan dan belum berkekuatan hukum tetap. Assessment identifikasi risiko peraktifitas telah dilakukan kepada seluruh cabang, didalamnya terdapat dampak reputasi dimana dari risiko yang terjadi hampir tidak terdapat dampak terhadap reputasi bank. dengan adanya assesment tersebut, risiko reputasi bank dapat dikendalikan mengingat risk taking unit khususnya kantor cabang akan lebih paham apa itu risiko reputasi dan risiko lain yang apabila timbul akan berdampak pada reputasi Bank.

Hasil Penilaian Tingkat Risiko Inheren Risiko Reputasi pada peringkat rendah. Selama periode penilaian tidak terdapat pemberitaan negatif terhadap Pemegang Saham, Pengurus Bank, pihak yang berasosiasi dengan Bank maupun Mitra bisnis Bank. Selama periode penilaian masih terdapat pengaduan nasabah melalui aplikasi APPK OJK dan sebagian besar telah ditindaklanjuti dan tidak terdapat penyelesaian lanjutan melalui mediasi LAPS. Debitur mengadukan masalah restrukturisasi kredit, kalim asuransi dan proses penyerahan agunan setelah selesainya kewajiban kredit. Bank telah menindaklanjuti pengaduan sesuai ketentuan oleh unit kerja terkait. Pemberitaan negatif akibat permasalahan sebelum konsolidasi masih terjadi meskipun tidak berdampak signifikan. Tidak terdapat praktek bisnis bank yang melanggar etika bisnis antar sesama BPR. Tidak terdapat pemberitaan negatif yang berkaitan dengan kredit macet yang ada di cabang Pekalongan, namun berita tersebut juga menyebutkan mitigasi permasalahan dengan menggandeng pihak kejaksaan. Bank terus melakukan upaya peningkatan kecukupan SDM, melakukan pemenuhan sarana dan prasarana operasional dan mengikuti perkembangan digital agar pelayanan kepada nasabah dapat berjalan dengan lancar sehingga kejadian - kejadian pada jenis risiko lain tidak berdampak pada timbulnya pemberitaan negatif pada media massa yang mengakibatkan rendahnya reputasi Bank. Transparansi laporan keuangan dan non keuangan dilakukan dengan menyampaikan laporan publikasi pada papan pengumuman dan website Bank, transparansi produk dan layanan dilakukan dengan melakukan sosialisasi sebelum produk diterbitkan, dan selalu menyampaikan hak dan kewajiban masing - masing pihak kepada para pengguna jasa layanan Bank.

Penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan visi dan misi bank. Dukungan dari seluruh Pengurus dan Direksi yang tinggi dalam penerapan Manajemen Risiko reputasi dengan mengkinikan pedoman manajemen risiko reputasi. Pedoman dan ketentuan tersebut dilakukan review dan pengkinian secara berkala. Seluruh ketentuan perkreditan telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh jenjang organisasi. kondisi ini menggambarkan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya terhadap pengendalian risiko reputasi dengan melakukan upaya - upaya peningkatan kompetensi, performance dan perbaikan integritas pegawai dalam rangka pemberian layanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa Bank. Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan aktif dalam memastikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko reputasi dengan memberikan evaluasi, saran masukan terhadap tindakan fraud, pengembangan IT dan penyempurnaan DRC agar

tidak terjadi dampak risiko reputasi. Terhadap pengaduan nasabah yang disampaikan, baik melalui APPK maupun secara lisan, telah segera diberikan tanggapan oleh unit kerja. Namun bank belum sepenuhnya melakukan pengukuran risiko reputasi dan melakukan analisa sumber exposure risiko reputasi. Bank juga belum menyusun ketentuan baku mekanisme pengendalian risiko reputasi termasuk langkah evaluasi dan pencegahannya. Ketentuan masih terbatas pada langkah dan koordinasi penyelesaian pengaduan nasabah.

Risiko Strategik

Penilaian risiko strategik menunjukkan hasil pada peringkat risiko sedang dan seharusnya bank menyusun rencana tindak dan evaluasi penetapan strategi sampai dengan akhir tahun memperhatikan capaian kinerja yang belum optimal sehingga target kuantitatif dan kualitatif tidak tercapai dengan baik. Unit kerja belum mampu untuk memahami dan mengidentifikasi permasalahan inti sehingga terjadi deviasi capaian kerja. Evaluasi masih terpaku pada aspek kuantitatif dan kinerja kualitatif sehingga belum menetapkan strategi apakah mengelola/ memperbaiki sumber daya yang ada saat ini, apakah melakukan penetrasi ke pangsa pasar yang baru, atau pengembangan diversifikasi produk dan layanan yang sudah ada. Identifikasi dan analisa seharusnya juga dilakukan dengan memperhatikan posisi Bank di Jawa Tengah maupun Nasional serta memperhatikan kondisi ekonomi makro/ nasional industri perbankan. Capaian kinerja juga belum dilakukan pemantauan oleh seluruh unit kerja dan satuan kerja pengendalian sehingga belum terdapat rekomendasi kepada Direksi berdasarkan pada identifikasi risiko dan limit serta toleransi risiko yang berguna dalam menetapkan strategi untuk mencapai target.

Hasil Penilaian Tingkat Risiko Inheren Risiko strategik pada peringkat sedang. Berdasarkan pada hasil capaian kinerja selama periode penilaian menunjukkan hasil dengan tingkat deviasi yang cukup tinggi baik secara kuantitatif maupun kualitatif dibandingkan dengan target. Evaluasi telah dilakukan berdasarkan pada kinerja sampai dengan Semester I 2023. Proses penyusunan, pemantauan dan penyesuaian Rencana Bisnis yang ada saat ini belum berjalan secara efektif mempertimbangkan dalam penyusunan rencana bisnis belum sepenuhnya sejalan risk appetite dan risk tolerance Bank. Bank telah memiliki struktur organisasi yang lengkap dan secara konsisten melakukan evaluasi secara berkala pada capaian bisnis cabang namun evaluasi unit kerja supporting belum dilakukan secara berkala. Bank pada posisi triwulan III memiliki peringkat pertama terbesar pada industri yang sama di Jawa Tengah berdasarkan besaran aset. Kekuatan yang dimiliki Bank adalah banyaknya jaringan kantor yang mampu memberikan layanan kepada seluruh masyarakat. Keunggulan Bank diantara kompetitor 5 terbesar di Jawa Tengah adalah Bank memiliki komposisi dana masyarakat yang sangat kuat dibanding dengan kompetitor peer group.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dari risiko Strategik dalam peringkat Cukup Memadai, kondisi ini menggambarkan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya terhadap pengendalian risiko strategik dengan melakukan upaya - upaya peningkatan pemahaman terhadap visi misi, budaya kerja, budaya perusahaan, peningkatan kompetensi dan kecukupan SDM untuk menjalankan fungsi manajerial dalam menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan pada seluruh unit kerja dan kebutuhan dimasa mendatang untuk menjaga keberlangsungan usaha Bank. Bank memiliki dan melaksanakan prosedur Manajemen Risiko Strategik dan menetapkan limit Risiko Strategik dalam setiap aktivitas Bank dan telah melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur secara berkala. Namun demikian unit kerja/risk taking unit belum melakukan upaya tindakan dalam hal terjadi pelampauan atas limit stratregik yang ditetapkan serta langkah mitigasi pengendalian risiko strategik. Evaluasi dan pengkinian atas penetapan limit risiko strategik dilakukan setiap tahun melalui pembahasan dalam forum rapat manajemen risiko dan komite pemantau risiko. Bank telah melakukan penilaian posisi diantara kompetitor yang ada di wilayah Jawa Tengah untuk menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Bank pada posisi triwulan 1 tahun 2023 memiliki peringkat kedua terbesar pada industri yang sama di Jawa Tengah. Kekuatan yang dimiliki Bank adalah banyaknya jaringan kantor yang mampu memberikan layanan kepada seluruh masyarakat. Keunggulan Bank diantara kompetitor 5 terbesar di Jawa Tengah adalah Bank memiliki komposisi dana masyarakat yang sangat kuat dibanding dengan kompetitor peer group. Sistem informasi Manajemen Risiko yang mencerminkan Risiko Strategik belum sepenuhnya mampu menyajikan ketersediaan data yang lengkap, akurat, kini, dan utuh sehingga penyusunan laporan dari SKMR kepada Direksi belum optimal dalam rangka mendukung pengambilan keputusan strategik Direksi.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank menetapkan Pihak – Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa yang memiliki transaksi pada tahun 2023

- **Perusahaan Asosiasi**
 - PT. Bank Jateng
 - PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)
- **Pengurus**
 - Direksi
 - Dewan Komisaris
- **Pejabat Eksekutif**
 - Kepala Satuan kerja
 - Kepala Divisi
 - Kepala Cabang

TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Penempatan pada bank lain:		31 Desember 2023
Giro		
PT Bank Jateng		28.569.356.996
Tabungan		
PT Bank Jateng		2.194.572.656
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)		-
Jumlah		<u>2.194.572.656</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Jateng		25.000.000.000
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)		13.000.000.000
Jumlah		<u>38.000.000.000</u>

KOMITMEN DAN KOTINJENSI

PENDAPATAN	Maret 2024	Desember 2022	Growth YoY	
			%	+/-
TAGIHAN KOMITMEN				
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0	0,00	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0	0,00	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	504.124.000	330.244.000	34,49	173.880.000
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	504.124.000	330.244.000	34,49	173.880.000
b. Penerusan kredit	0	0	0,00	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0,00	0
TAGIHAN KONTINJENSI	331.240.000.000	330.028.000.000	0,37	1.212.000.000
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	82.231.314.000	69.810.867.000	15,10	12.420.447.000
b. Aset produktif yang dihapus buku	249.008.000.000	260.218.000.000	(4,50)	(11.210.000.000)
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0	0,00	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0,00	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0	0,00	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	37.399.389.000	37.473.359.000	(0,20)	(73.970.000)

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan bagi BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya serta selama periode laporan tidak terdapat perubahan SAK ETAP ataupun peraturan lainnya.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen**





PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Jl. Tanjung No.11-A Semarang 50132 - Telp/Fax: (024) 86403887
www.bkkjateng.co.id | e-mail: kanpus@bkkjateng.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : H. Koesnanto, S.H., M.Kn |
| Alamat Kantor | : Jl. Tanjung No.11A, Semarang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Sangkata Blok B No. 6 RT.20, Kuripan, Purwodadi |
| Nomor Telepon | : (024) - 86403887 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M. |
| Alamat Kantor | : Jl. Tanjung No.11A, Semarang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Candi Penataran Timur IV No. 15 RT 07 RW 04, Ngaliyan, Semarang |
| Nomor Telepon | : (024) - 86403887 |
| Jabatan | : Direktur Operasional |

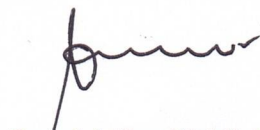
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK JATENG (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. BPR BKK JATENG (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan mewakili Direksi
Semarang, 15 Maret 2024


H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Utama


Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Laba Rugi 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

 Gambaran Umum 6

 Kebijakan Akuntansi 11

 Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan 15

 Penjelasan Pos- pos Laba Rugi..... 27

Lampiran

 Tingkat Kesehatan Bank (TKS)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00045/2.0282/AU.2/07/0182-2/1/III/2024

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR BKK Jateng (Perseroda)
Jl. Tanjung No. 11A
Semarang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

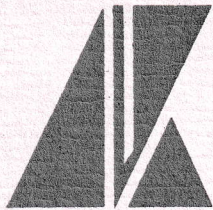
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

15 Maret 2024



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
Kas	3, 2a	13.747.389.300	13.681.240.400
Penempatan pada Bank Lain:	4, 2b		
Pihak Terkait	2d, 2e	89.266.495.302	154.109.845.193
Pihak Tidak Terkait		794.696.819.451	879.348.099.330
		883.963.314.754	1.033.457.944.523
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(4.219.370.076)	(5.060.992.413)
Jumlah		879.743.944.678	1.028.396.952.110
Kredit yang Diberikan:	5, 2b		
Pihak Terkait	2d, 2e	4.735.175.495	5.667.028.773
Pihak Tidak Terkait		1.588.591.947.711	1.586.570.958.272
		1.593.327.123.207	1.592.237.987.045
Provisi Belum Diamortisasi		(14.693.388.764)	(12.438.914.686)
Biaya Transaksi Ditangguhkan		59.327.231	123.411.886
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi		(2.879.743.510)	(2.178.130.923)
Jumlah Kredit yang Diberikan- Bersih		1.575.813.318.164	1.577.744.353.322
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(90.301.326.620)	(82.633.002.237)
Jumlah		1.485.511.991.544	1.495.111.351.085
Agunan yang Diambilalih	6, 2f	732.361.000	1.724.260.994
Aset Tetap dan Inventaris:	7, 2g		
Harga Perolehan		113.621.716.352	108.125.025.652
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		(71.964.367.951)	(66.399.393.464)
Nilai Buku		41.657.348.401	41.725.632.188
Aset Tidak Terwujud:	8, 2h		
Harga Perolehan		280.000.000	280.000.000
Akm Amortisasi dan Penurunan Nilai		(104.791.661)	(34.791.665)
Nilai Buku		175.208.339	245.208.335
Aset Lainnya	9, 2i	48.353.347.225	19.615.897.739
JUMLAH ASET		2.469.921.590.487	2.600.500.542.851

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

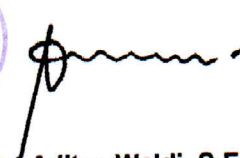
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	10, 2j	8.573.768.343	10.423.447.224
Simpanan Nasabah:			
Tabungan	11, 2k		
Pihak Terkait	2e	3.259.932.351	5.314.491.166
Pihak Tidak Terkait		1.533.922.205.775	1.554.827.458.755
Jumlah		1.537.182.138.126	1.560.141.949.921
Deposito	12, 2k		
Pihak Terkait	2e	1.300.000.000	600.000.000
Pihak Tidak Terkait		461.434.325.000	626.826.255.000
Jumlah		462.734.325.000	627.426.255.000
Dana Setoran Modal - Kewajiban	13, 2i	1.688.432.700	688.432.700
Liabilitas Lainnya	14, 2p	14.080.169.265	5.376.970.356
JUMLAH LIABILITAS		2.024.258.833.435	2.204.057.055.201
EKUITAS			
Modal Dasar sebesar Rp924.840.000.000,00	15		
dan Modal Disetor		367.850.000.000	366.550.000.000
Cadangan:			
Cadangan Umum	16	35.573.474.087	35.573.474.087
Cadangan Tujuan	17	15.613.581.670	15.613.581.670
Jumlah		51.187.055.757	51.187.055.757
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	18	(20.684.883.810)	(68.129.094.171)
Laba Tahun Berjalan		47.310.585.105	46.835.526.063
JUMLAH EKUITAS		445.662.757.052	396.443.487.649
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.469.921.590.487	2.600.500.542.851

Semarang, 15 Maret 2024


H. Koesnanto, S.H., M.Kn
 Direktur Utama


Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
 Direktur Operasional

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	2n, 19	239.195.892.532	228.905.769.781
Provisi dan Komisi	2m, 20	12.022.011.665	13.970.470.132
Jumlah Pendapatan Bunga		251.217.904.197	242.876.239.913
Beban Bunga	2n, 21	(43.260.688.510)	(56.029.560.751)
Pendapatan Bunga- Bersih		207.957.215.687	186.846.679.162
Pendapatan Operasional Lainnya	22	43.188.838.216	54.162.367.775
Jumlah Pendapatan Operasional		251.146.053.903	241.009.046.938
Beban Operasional:			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	23	30.304.605.414	37.954.830.577
Beban Pemasaran	24	1.606.696.927	1.974.430.386
Beban Administrasi dan Umum	25	158.639.069.016	154.633.233.822
Beban Operasional Lainnya	26	1.840.098.901	1.759.147.500
Jumlah Beban Operasional		192.390.470.258	196.321.642.285
LABA OPERASIONAL		58.755.583.645	44.687.404.652
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27		
Pendapatan Non Operasional		1.499.718.772	5.062.185.471
Beban Non Operasional		(2.767.784.392)	(2.914.064.060)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(1.268.065.620)	2.148.121.411
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		57.487.518.025	46.835.526.063
Taksiran Pajak Penghasilan	28	(10.176.932.920)	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		47.310.585.105	46.835.526.063
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		47.310.585.105	46.835.526.063

Semarang, 15 Maret 2024

H. Koesnanto, S.H., M.Kn

Direktur Utama

Direksi

Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.

Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba (Rugi) yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2021 disajikan kembali	345.050.000.000	35.573.474.087	15.908.333.170	(68.484.924.229)	328.046.883.028
Penambahan Modal Disetor	21.500.000.000	-	-	-	21.500.000.000
Penggunaan Cadangan	-	-	(294.751.500)	-	(294.751.500)
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	355.830.058	355.830.058
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	46.835.526.063	46.835.526.063
Saldo 31 Desember 2022	366.550.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	(21.293.568.108)	396.443.487.649
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	608.684.298	608.684.298
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	47.310.585.105	47.310.585.105
Saldo 31 Desember 2023	367.850.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	26.625.701.295	445.662.757.052

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba Bersih Tahun Berjalan	47.310.585.105	46.835.526.063
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud	5.634.974.480	(10.300.006.504)
Penyisihan penghapusan aset produktif	6.826.702.046	13.169.955.202
Amortisasi atas:		
Pendapatan Provisi Belum Diamortisasi	2.254.474.078	1.378.567.783
Biaya Transaksi Ditangguhkan	64.084.655	82.484.134
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	701.612.587	709.823.542
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	149.494.629.769	34.970.003.030
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	(1.089.136.162)	(108.599.281.966)
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang Diambilalih (AYDA)	991.899.994	(1.724.260.994)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	-	(250.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	(28.737.449.486)	9.302.617.264
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(1.849.678.881)	(3.043.154.112)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	(187.651.741.794)	(11.859.211.019)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	8.703.198.909	(3.301.225.014)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	2.654.155.300	(32.628.162.591)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian Aset Tetap	(5.692.087.699)	(7.229.362.492)
Penjualan Aset Tetap	195.396.999	17.871.678.823
Kas Bersih (digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(5.496.690.700)	10.642.316.331
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	21.500.000.000
Dana Setoran Modal	1.000.000.000	688.432.700
Perubahan Cadangan Tujuan	-	(294.751.500)
Koreksi atas Laba (Rugi) Tahun Lalu	608.684.300	355.830.059
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.908.684.300	22.249.511.259
KENAIKAN ARUS KAS DAN SETARA KAS	66.148.900	263.665.000
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kaspada awal tahun	13.681.240.400	13.417.575.400
Kas akhir tahun	13.747.389.300	13.681.240.400
KENAIKAN ARUS KAS	66.148.900	263.665.000

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah Perseroda disingkat PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) dahulu bernama PT BPR BKK Jateng (Perseroda) yang selanjutnya disebut Bank, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah dan akta pendirian yang dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 25 tanggal 24 Juni 2019. Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0030945.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Pendirian PT. BKK Jateng (Perseroda) merupakan penggabungan dari 29 (duapuluh sembilan) Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD. BKK) di Jawa Tengah yaitu:

- 1). PD. BKK Bandar, Kabupaten Batang;
- 2). PD. BKK Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara;
- 3). PD. BKK Pringsurat, Kabupaten Temanggung;
- 4). PD. BKK Brebes, Kabupaten Brebes;
- 5). PD. BKK Butuh, Kabupaten Purworejo;
- 6). PD. BKK Dempet, Kabupaten Demak;
- 7). PD. BKK Eromoko, Kabupaten Wonogiri;
- 14). PD. BKK Kesugihan, Kabupaten Cilacap;
- 15). PD. BKK Klaten, Kabupaten Klaten;
- 16). PD. BKK Mojosongo, Kabupaten Boyolali;
- 17). PD. BKK Pasar Kliwon, Kota Surakarta;
- 18). PD. BKK Pekalongan Utara, Kota Pekalongan;
- 19). PD. BKK Pemalang, Kabupaten Pemalang;
- 20). PD. BKK Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas;
- 21). PD. BKK Sidorejo, Kota Salatiga;
- 22). PD. BKK Slawi, Kabupaten Tegal;
- 23). PD. BKK Sruweng, Kabupaten Kebumen;
- 24). PD. BKK Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo;
- 25). PD. BKK Susukan, Kabupaten Semarang;
- 26). PD. BKK Tanon, Kabupaten Sragen;
- 27). PD. BKK Tayu, Kabupaten Pati;
- 28). PD. BKK Tegal Barat, Kota Tegal; dan
- 29). PD. BKK Tempuran, Kabupaten Magelang;

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 2 Juli 2019, yang aktanya dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 4 tanggal 2 Juli 2019 menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- 1). Menyetujui dan mengesahkan perubahan penggabungan 27 (duapuluh tujuh) PD. BKK se- Jawa Tengah dengan mengeluarkan PD. BKK Pringsurat atau Pemerintah Kabupaten Temanggung dan PD. BKK Klaten atau Pemerintah Kabupaten Klaten;
- 2). Mengesahkan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang- Undang Nomor: 40 tahun 2007 tentang Perseroan dan Peraturan Pemerintah Nomor: 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);
- 3). Mengesahkan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT. BKK Jateng (Perseroda) yang berkedudukan di Kota Semarang untuk pertama kali;
- 4). Menyetujui penetapan Kantor Pusat PT. BKK Jateng (Perseroda) berkedudukan di Jalan Tanjung No. 11A, Kota Semarang dan jaringan kantor sebanyak 28 (dua puluh delapan) Kantor Cabang;

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 5). Mengesahkan Penutupan Proforma Konsolidasi adalah posisi tanggal 30 -06-2019 (tiga puluh Juni tahun dua ribu sembilan belas) dan Neraca Performa Konsolidasi Pembukaan 02-07-2019 (dua Juli tahun dua ribu sembilan belas);
- 6). Mengesahkan dokumen-dokumen pelimpahan hak dan kewajiban dari 27 (duapuluh tujuh) PD. BKK se-Jawa Tengah kepada PT. BKK Jateng (Perseroda) berkedudukan di Kota Semarang;
- 7). Mengesahkan pengumuman konsolidasi PT. BKK Jateng (Perseroda) berkedudukan di Kota Semarang untuk diumumkan di media cetak (surat kabar) pada tanggal 03-07-2019 (tiga Juli tahun dua ribu sembilan belas) serta diumumkan di seluruh jaringan kantor PT. BKK Jateng (Perseroda).

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberap kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 46 tanggal 28 Maret 2022, akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228238 tanggal 20 April 2022.

b. Perijinan

Bank mendapatkan persetujuan prinsip pendirian sebagai PT BPR BKK Jateng (Perseroda) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana surat OJK yang ditandatangani oleh Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Nomor: S-3/ PB.I/ 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Bank mendapatkan persetujuan ijin usaha sebagai PT BPR BKK Jateng (Perseroda) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: KEP-196/D.03/2021 tanggal 10 Februari 2021.

c. Tempat Kedudukan dan Jaringan

Bank berkantor pusat di Jl. Tanjung Nomor 11A, Kota Semarang, Jawa Tengah memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 27 (duapuluh tujuh) Kantor Cabang dan 103 (seratus tiga) Kantor Kas yaitu:

Kantor Cabang:

- 1). PT BPR BKK Jateng Cabang Rembang;
- 2). PT BPR BKK Jateng Cabang Pati;
- 3). PT BPR BKK Jateng Cabang Demak;
- 4). PT BPR BKK Jateng Cabang Kendal;
- 5). PT BPR BKK Jateng Cabang Salatiga;
- 6). PT BPR BKK Jateng Cabang Semarang;
- 7). PT BPR BKK Jateng Cabang Wonogiri;
- 8). PT BPR BKK Jateng Cabang Sukoharjo;
- 9). PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Surakarta;
- 10). PT BPR BKK Jateng Cabang Karanganyar;
- 11). PT BPR BKK Jateng Cabang Sragen;
- 12). PT BPR BKK Jateng Cabang Boyolali;
- 13). PT BPR BKK Jateng Cabang Magelang;
- 14). PT BPR BKK Jateng Cabang Wonosobo;
- 15). PT BPR BKK Jateng Cabang Purworejo;
- 16). PT BPR BKK Jateng Cabang Kebumen;
- 17). PT BPR BKK Jateng Cabang Banjarnegara;
- 18). PT BPR BKK Jateng Cabang Purbalingga;
- 19). PT BPR BKK Jateng Cabang Banyumas;
- 20). PT BPR BKK Jateng Cabang Cilacap;

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor (lanjutan)

Kantor Cabang: (lanjutan)

- 21). PT BPR BKK Jateng Cabang Tegal;
- 22). PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Tegal;
- 23). PT BPR BKK Jateng Cabang Brebes;
- 24). PT BPR BKK Jateng Cabang Pemalang;
- 25). PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Pekalongan;
- 26). PT BPR BKK Jateng Cabang Kabupaten Pekalongan; dan
- 27). PT BPR BKK Jateng Cabang Batang.

d. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar pasal 3, maksud dan tujuan perseroan adalah di bidang Aktivitas Keuangan dengan tugas menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1). Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2). Memberikan kredit/ pinjaman dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
- 3). Menempatkan dananya dalam bentuk giro, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lain; dan
- 4). Menjalankan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Pemegang Saham

Modal dasar Bank ditetapkan sebesar Rp924.840.000.000,00 yang terbagi atas 92.484 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000,00, Komposisi pemegang saham dan modal disetor Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

31 Desember 2023

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,64%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,72%
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,78%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,73%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,56%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,33%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,61%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,78%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,66%
Jumlah dipindahkan	107.860.000.000	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Pemegang Saham (lanjutan)**31 Desember 2023 (lanjutan)**

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Jumlah pindahan	107.860.000.000	
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	2,00%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
20). Kota Pekalongan	7.650.000.000	2,08%
21). Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,33%
22). Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23). Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,66%
24). Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,07%
25). Kota Tegal	6.170.000.000	1,68%
26). Kabupaten Brebes	13.070.000.000	3,55%
27). Kabupaten Kebumen	2.520.000.000	0,69%
Jumlah Kabupaten/ Kota	181.560.000.000	49,36%
Jumlah Modal Disetor	367.850.000.000	100,00%

31 Desember 2022

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,82%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,22%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,27%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	12.700.000.000	3,46%
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,79%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,73%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,34%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,56%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,34%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,62%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,79%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,67%
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	2,01%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,97%
20). Kota Pekalongan	7.350.000.000	2,01%
21). Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,34%
22). Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23). Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,67%
24). Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,07%
25). Kota Tegal	6.170.000.000	1,68%
26). Kabupaten Brebes	13.070.000.000	3,57%
27). Kabupaten Kebumen	2.520.000.000	0,69%
Jumlah Kabupaten/ Kota	180.260.000.000	49,18%
Jumlah Modal Disetor	366.550.000.000	100,00%

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

f. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Bank, pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM
Komisaris	: Drs. Budy Susetyono, MPA
Komisaris Independen	: Fahmy Akbar Idries
Komisaris Independen	: Heru Suprihati

Pengangkatan Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM, dan Drs Budy Susetyo, MPA masing-masing sebagai komisaris utama dan komisaris Bank berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019, dan jabatan diperpanjang berdasarkan RUPS-LB tanggal yang telah di aktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor 14 tanggal 10 Mei 2023.

Pengangkatan Fahmi Akbar Idries dan Heru Suprihati masing-masing sebagai komisaris independen Bank berdasarkan RUPS-LB tanggal 30 Oktober 2019, dan jabatan diperpanjang berdasarkan RUPS-LB yang telah di aktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor 57 tanggal 30 November 2023.

Direksi: 31 Desember 2023

Direktur Utama	: H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Operasional	: Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Pemasaran	: Sarwini Supriati, S.E.
Direktur Kepatuhan	: -

	<u>31 Desember 2022</u>
Direktur Utama	: H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Operasional	: Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Pemasaran	: Moh Syafii, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan	: Sarwini Supriati, S.E.

Pengangkatan direksi berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019 yang telah diaktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor: 31 tanggal 27 Juli 2019.

Pemberhentian Moh Syafii, S.E., M.M sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Jateng (Perseroda) sejak 2 Mei 2023 berdasarkan RUPS-LB nomor 47 tanggal 29 Mei 2023.

Persetujuan pergeseran jabatan Direktur Kepatuhan Sarwini Supriati, S.E. menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB nomor 42 tanggal 20 Juli 2023.

Berdasarkan RUPS-LB tanggal 20 Juli 2023 Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M. menjadi pejabat sementara Direktur Kepatuhan sampai dengan adanya pengganti Direktur Kepatuhan.

g. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

1). Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Heru Suprihati
Anggota	: Gede Sujana
Anggota	: Muhammad Agung Suryaatmaja

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:117/Kep-Dir/V/2022 tanggal 17 Mei 2022.

Pengangkatan Muhammad Agung Suryaatmaja sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Perjanjian Kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:090/SPK/BKK-KANPUS/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:257/Kep-Dir/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

2). Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Heru Suprihati
Anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Arif Suwasono

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:118/Kep-Dir/V/2022 tanggal 17 Mei 2022.

Pengangkatan Arif Suwasono sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:258/Kep-Dir/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:151/Kep-Dir/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023.

3). Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Budi Susetyono
Anggota	: Kepala Divisi SDM dan Umum

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:119/Kep-Dir/V/2022 tanggal 17 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditasi Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI).

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Perseroda.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Perseroda yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Perseroda.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Perseroda yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Perseroda.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait

Berdasarkan SAK-ETAP BAB 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- 1). secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- 2). pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3). pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- 4). pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5). pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
- 6). pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau ;
- 7). pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai acuan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.03/ 2018 tanggal 27 Desember 2018 yang diberlakukan mulai 1 Desember 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Prosentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penerapan pembentukan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perseroda tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Perseroda mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perseroda mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Perseroda.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-undang Nomor: 7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor: 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu dengan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perseroda akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Perseroda kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Perseroda, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

m. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Perseroda mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "performing" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "non performing" (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui pada saat kas diterima. tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/ diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

i. Imbalan Kerja

Bank menerapkan "akuntansi imbalan kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

3. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil di kantor cabang utama dan kantor cabang.

Jumlah kas pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar **Rp13.747.389.300,00 dan Rp13.681.240.400,00** dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Kantor Cabang Utama	338.893.400	378.387.400
2. Kantor Cabang Rembang	405.938.400	346.079.200
3. Kantor Cabang Pati	152.884.900	149.148.500
4. Kantor Cabang Demak	1.285.277.800	843.550.400
5. Kantor Cabang Kendal	255.921.400	223.114.800
6. Kantor Cabang Salatiga	307.187.600	195.099.600
7. Kantor Cabang Semarang	372.471.600	540.608.300
8. Kantor Cabang Wonogiri	1.013.180.900	1.202.809.400
9. Kantor Cabang Kota Surakarta	61.401.000	105.533.100
10. Kantor Cabang Karanganyar	870.528.300	507.079.900
11. Kantor Cabang Sukoharjo	371.668.100	309.473.900
12. Kantor Cabang Sragen	1.519.196.100	1.495.185.400
13. Kantor Cabang Boyolali	83.099.200	115.002.400
14. Kantor Cabang Magelang	180.248.800	365.166.700
15. Kantor Cabang Wonosobo	196.351.300	249.144.900
16. Kantor Cabang Purworejo	86.780.600	68.791.600
17. Kantor Cabang Kebumen	167.190.500	142.656.600
18. Kantor Cabang Banjarnegara	286.754.800	397.138.900
19. Kantor Cabang Purbalingga	57.071.400	88.282.400
20. Kantor Cabang Banyumas	900.174.000	849.345.500
21. Kantor Cabang Cilacap	178.800.500	287.018.800
22. Kantor Cabang Tegal	1.851.544.400	1.522.490.700
23. Kantor Cabang Brebes	788.366.400	1.110.452.300
24. Kantor Cabang Kota Tegal	335.285.300	369.909.300
Jumlah dipindahkan	12.066.216.700	11.861.470.000

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah pindahan	12.066.216.700	11.861.470.000
25. Kantor Cabang Pemalang	665.619.100	637.987.100
26. Kantor Cabang Kota Pekalongan	330.797.400	335.940.100
27. Kantor Cabang Pekalongan	325.016.000	396.886.500
28. Kantor Cabang Batang	359.740.100	448.956.700
Jumlah Kas	13.747.389.300	13.681.240.400

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis:**

Akun ini terdiri dari:

Giro:

PT Bank Jateng	29.071.922.647	23.546.213.825
PT Bank BRI	34.715.544.404	78.489.433.453
PT Bank Mandiri	257.061.182.243	275.663.417.322
PT Bank Permata Syariah	111.072.536.217	88.185.660.323
PT Bank Mayapada	10.001.000.000	10.001.695.000
Sub jumlah	441.922.185.510	475.886.419.923

Tabungan:

Bank Umum:

PT Bank Jateng	2.194.572.656	2.563.631.368
PT Bank BRI	1.294.106.645	11.454.413.815
PT Bank Mandiri	29.264.265.482	27.395.453.897
PT Bank BNI	1.554.172.532	1.259.486.480
PT Bank BTN Syariah	3.234.011.928	41.898.539.040
Jumlah Tabungan	37.541.129.243	84.571.524.600

Deposito berjangka:

Bank Umum:

PT Bank Jateng	45.000.000.000	115.000.000.000
PT Bank BRI	30.000.000.000	165.000.000.000
PT Bank Mandiri	25.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank BJB	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	20.000.000.000
PT Bank Mayapada	30.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah dipindahkan	160.000.000.000	400.000.000.000

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka (Lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah pindahan	160.000.000.000	400.000.000.000
PT Bank Banten	90.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	50.000.000.000	-
PT Bank Danamon	75.000.000.000	-
Sub Jumlah	375.000.000.000	450.000.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	13.000.000.000	13.000.000.000
PT BPR Surya Yudha	-	10.000.000.000
PT BPR Arthama CeraH	500.000.000	-
PT BPR Arthapuspamega	2.000.000.000	-
PT BPR Agung Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Arto Moro	2.000.000.000	-
PT BPR Ceper	2.000.000.000	-
PT BPR Kedung Arto Syariah	2.000.000.000	-
PT BPR Lawu Artha	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera Pangkalanbun	2.000.000.000	-
PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	2.000.000.000	-
Sub Jumlah	29.500.000.000	-
Jumlah Deposito	404.500.000.000	450.000.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank	883.963.314.754	1.010.457.944.523

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2023

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	29.071.922.647	-	-	29.071.922.647
Tidak terkait	412.850.262.864	-	-	412.850.262.864
Sub Jumlah	441.922.185.510	-	-	441.922.185.510
Tabungan				
Terkait	2.194.572.656	-	-	2.194.572.656
Tidak terkait	35.346.556.588	-	-	35.346.556.588
Sub Jumlah	37.541.129.243	-	-	37.541.129.243
Deposito				
Terkait	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000
Tidak terkait	346.500.000.000	-	-	346.500.000.000
Sub Jumlah	404.500.000.000	-	-	404.500.000.000
Jumlah Penempatan	883.963.314.754	-	-	883.963.314.754
Penyisihan Kerugian	(4.219.370.076)			(4.219.370.076)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	879.743.944.678	-	-	879.743.944.678

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2022

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	23.546.213.825	-	-	23.546.213.825
Tidak terkait	452.340.206.098	-	-	452.340.206.098
Sub Jumlah	475.886.419.923	-	-	475.886.419.923
Tabungan				
Terkait	2.563.631.368	-	-	2.563.631.368
Tidak terkait	82.007.893.232	-	-	82.007.893.232
Sub Jumlah	84.571.524.600	-	-	84.571.524.600
Deposito				
Terkait	128.000.000.000	-	-	128.000.000.000
Tidak terkait	345.000.000.000	-	-	345.000.000.000
Sub Jumlah	473.000.000.000	-	-	473.000.000.000
Jumlah Penempatan	1.033.457.944.523	-	-	1.033.457.944.523
Penyisihan Kerugian	(5.060.992.413)	-	-	(5.060.992.413)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	1.028.396.952.110	-	-	1.028.396.952.110

c. Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif- penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	5.060.992.413	5.185.361.416
Penyisihan yang dibentuk	1.208.103.696	1.452.362.035
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(2.049.726.033)	(1.576.731.038)
Jumlah	4.219.370.076	5.060.992.413

d. Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,41%, tabungan sebesar 1,44% dan deposito sebesar 6,03%.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Berdasarkan jenis penggunaan:		
1). Modal kerja	165.267.676.049	1.135.714.617.843
2). Investasi	367.112.140.382	119.410.903.363
3). Konsumsi	1.060.947.306.776	337.112.465.838
Jumlah	1.593.327.123.207	1.592.237.987.045
b. Berdasarkan kolektibilitas:		
1). Lancar	1.077.539.029.930	1.186.787.614.161
2). Dalam Perhatian Khusus	227.305.003.686	146.799.300.014
3). Kurang Lancar	26.044.123.199	34.453.719.786
4). Diragukan	55.444.502.634	50.621.659.641
5). Macet	206.994.463.758	173.575.693.442
Jumlah	1.593.327.123.207	1.592.237.987.045

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
c. Berdasarkan sektor ekonomi:		
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	222.951.746.129	222.799.345.027
2). Perdagangan	324.681.200.108	324.459.260.727
3). Perindustrian	132.238.441.019	132.148.047.988
4). Jasa	460.699.299.106	460.384.383.067
5). Lainnya	452.756.436.845	452.446.950.236
Jumlah	1.593.327.123.207	1.592.237.987.045
d. Berdasarkan keterkaitan:		
1). Pihak terkait (catatan 29)	4.735.175.495	5.667.028.773
2). Pihak tidak terkait	1.588.591.947.711	1.586.570.958.272
Jumlah	1.593.327.123.207	1.592.237.987.045

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar **Rp14.693.388.764,00** dan **Rp12.438.914.686,00**.

f. Biaya Transaksi Ditangguhkan

Biaya Transaksi Ditangguhkan merupakan terdapat restrukturisasi kredit. Jumlah biaya transaksi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar **Rp59.327.231,00** dan **Rp123.411.886,00**.

g. Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga dalam rangka restrukturisasi

Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga merupakan terdapat restrukturisasi kredit yang menjadi pengurang baki debit kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar **Rp2.879.743.510,00** dan **Rp2.178.130.923,00**.

h. Iktisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif- kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	82.633.002.237	69.338.678.032
Penyisihan yang dibentuk	29.096.501.718	36.502.468.542
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(14.989.862.728)	(21.485.642.945)
Koreksi PPAP	(6.438.314.607)	(1.722.501.392)
Jumlah	90.301.326.620	82.633.002.237

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata adalah masing-masing sebesar 12,45% pada tahun 2023 dan 2022.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing sebesar Rp88.483.089.591,00 (18,11%) dan Rp258.651.072.869,00 (16,24%).

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdapat di:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kantor Cabang Utama	631.860.000	1.081.860.000
Kantor Cabang Banjarnegara	100.501.000	642.400.994
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	732.361.000	1.724.260.994

Catatan sehubungan akun ini:

Agunan yang diambil alih merupakan agunan dari Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Banjarnegara, dengan rincian sebagai berikut:

1. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama merupakan agunan debitur atas nama CV Harta Mulia Jaya tanggal 24 Oktober 2022 dengan baki debet sebesar Rp1.081.860.000,00. Pada tahun 2023 terdapat pengurangan nilai AYDA dari pencairan klaim asuransi kredit sebesar Rp450.000.000,00 yang dibukukan pada tanggal 31 Agustus 2023.
2. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Banjarnegara merupakan agunan debitur atas nama Ali Masdoko tanggal 31 Desember 2022 dengan baki debet sebesar Rp126.899.994,00 dikoreksi dengan membatalkan pengakuan AYDA atas hasil pemeriksaan OJK tahun 2023 karena tidak memenuhi persyaratan ketentuan AYDA.
3. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Banjarnegara merupakan agunan debitur atas nama Electria Nurly NHP tanggal 31 Desember 2022 dengan baki debet sebesar Rp415.000.000,00 dikoreksi dengan membatalkan pengakuan AYDA atas hasil pemeriksaan OJK tahun 2023 karena tidak memenuhi persyaratan ketentuan AYDA.
4. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Banjarnegara merupakan agunan debitur atas nama Febi Nur Andika tanggal 31 Desember 2022 dengan baki debet sebesar Rp100.501.000,00.

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS**31 Desember 2023**

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	13.642.665.689	-	-	13.642.665.689
Bangunan	33.109.054.400	751.087.000	176.119.500	33.684.021.900
Inventaris	34.201.867.457	3.350.010.699	6.687.499	37.545.190.657
Kendaraan	27.171.438.106	1.590.990.000	12.590.000	28.749.838.106
Jumlah	108.125.025.652	5.692.087.699	195.396.999	113.621.716.352
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Bangunan	17.442.373.314	1.660.831.660	286.294.180	18.816.910.794
Inventaris	29.239.897.349	2.335.139.727	156.430.874	31.418.606.202
Kendaraan	19.717.122.801	2.024.318.154	12.590.000	21.728.850.955
Jumlah	66.399.393.464	6.020.289.541	455.315.054	71.964.367.951
Nilai Buku	41.725.632.188			41.657.348.401

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2022

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	13.649.265.689	-	6.600.000	13.642.665.689
Bangunan	34.653.022.789	141.285.000	1.685.253.389	33.109.054.400
Inventaris	44.903.407.842	1.765.162.492	12.466.702.877	34.201.867.457
Kendaraan	25.561.645.663	5.322.915.000	3.713.122.557	27.171.438.106
Jumlah	118.767.341.983	7.229.362.492	17.871.678.823	108.125.025.652
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Bangunan	16.790.271.044	1.768.901.492	1.116.799.222	17.442.373.314
Inventaris	36.245.629.178	1.770.766.160	8.776.497.989	29.239.897.349
Kendaraan	23.697.041.412	2.965.883.382	6.945.801.992	19.717.122.801
Jumlah	76.732.941.633	6.505.551.034	16.839.099.203	66.399.393.464
Nilai Buku	42.034.400.350			41.725.632.188

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Harga Perolehan:		
Software Program	250.000.000	250.000.000
Lainnya	30.000.000	30.000.000
	280.000.000	280.000.000
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(104.791.661)	(34.791.665)
Nilai Buku	175.208.339	245.208.335

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima:		
Penempatan	442.129.200	363.923.300
Kredit	11.265.038.080	10.214.461.443
Sub Jumlah	11.707.167.280	10.578.384.743
b. Beban Dibayar Dimuka	2.367.363.519	1.796.078.786
c. Uang Muka Pajak	1.136.809.682	439.252.027
d. Tagihan Kepada Perusahaan Asuransi	957.318.234	1.355.624.176
e. Uang Muka		
1). Uang Muka Operasional	171.545.300	585.791.080
2). Pembelian Tanah (Kantor Pusat)	27.327.428.925	-
3). Lainnya (cabang Cilacap)	110.721.500	110.721.500
Sub Jumlah	27.609.695.725	696.512.580
f. Lainnya:		
1). Persediaan Materai	3.188.000	3.833.000
2). Deposit ke Vendor	9.890.743	116.428.935
3). Deposit Echannel	-	114.250
5). Titipan QRIS	22.327.668	8.110.703
6). Fraud	4.261.832.968	-
7). Lainnya	277.753.406	4.621.558.539
Sub Jumlah	4.574.992.785	4.750.045.427
Jumlah Aset Lainnya	48.353.347.225	19.615.897.739

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tahun 2023, Bank melakukan pembelian tanah di Jl. Imam Bonjol Kota Semarang sebesar Rp27.327.428.925,00 yang rencananya akan digunakan untuk didirikan bangunan kantor pusat, namun sampai dengan tanggal laporan Aset berupa tanah belum selesai kepengurusannya dan bank mencatat sebagai uang muka.

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:		
Pph Tabungan Final (Pasal 4 Ayat 2)	592.694.283	413.545.695
Pph Deposito (Pasal 4 Ayat 2)	393.006.896	540.486.185
PPh Pengurus dan Pegawai (Ps 21 &/ 26)	74.647.869	469.888.685
Pph Juru Bayar (Pasal 21 &/ 26)	8.041.880	19.828.789
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	10.522.784	5.421.765
SKP-KB atas PT BKK Jateng (Perseroda)	2.025.073.708	2.528.333.272
Pajak Lainnya	2.630.000	5.565.295
Sub jumlah	<u>3.106.617.420</u>	<u>3.983.069.685</u>
b. Titipan Nasabah	3.550.551.832	3.521.448.641
c. Premi Asuransi	1.232.256.727	1.969.247.447
d. Premi BPJS Kesehatan	81.826.641	75.372.139
e. Premi BPJS Ketenagakerjaan	38.978.164	56.631.316
f. Lainnya	563.537.559	817.677.996
Jumlah Liabilitas Segera	<u>8.573.768.343</u>	<u>10.423.447.224</u>

11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)		
Pihak terkait	3.235.752.808	5.313.907.507
Pihak tidak terkait	<u>1.400.577.084.296</u>	<u>1.431.908.933.941</u>
Sub jumlah	<u>1.403.812.837.105</u>	<u>1.437.222.841.448</u>
2). Tabungan Wajib		
Pihak terkait	23.431.126	-
Pihak tidak terkait	<u>91.949.092.013</u>	<u>81.422.613.514</u>
Sub jumlah	<u>91.972.523.139</u>	<u>81.422.613.514</u>
3). Tabungan Tawa Plus		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	<u>9.422.811</u>	<u>11.283.923</u>
Sub jumlah	<u>9.422.811</u>	<u>11.283.923</u>
4). Tabungan Tawa		
Pihak terkait	748.417	483.575
Pihak tidak terkait	<u>41.239.743.591</u>	<u>40.905.305.548</u>
Sub jumlah	<u>41.240.492.008</u>	<u>40.905.789.123</u>
5). Tabungan Mitra BKK		
Pihak terkait	-	100.084
Pihak tidak terkait	<u>146.863.063</u>	<u>579.321.829</u>
Sub jumlah	<u>146.863.063</u>	<u>579.421.913</u>
Jumlah	<u>1.537.182.138.126</u>	<u>1.560.141.949.921</u>

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Tingkat suku bunga rata-rata

	2023
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2%
2). Tabungan Wajib	2%
3). Tabungan Tawa Plus	2%
4). Tabungan Tawa	2%
5). Tabungan Mitra BKK	2%

12. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga

Deposito:

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

31 Desember 2023	31 Desember 2022
1.300.000.000	600.000.000
461.434.325.000	626.826.255.000
462.734.325.000	627.426.255.000

b. Berdasarkan jangka waktu:

Jangka Waktu:

1 bulan

3 bulan

6 bulan

12 bulan atau lebih

Jumlah

31 Desember 2023	31 Desember 2022
67.394.610.000	73.556.010.000
84.786.300.000	97.649.900.000
77.692.839.000	84.385.450.000
232.860.576.000	371.834.895.000
462.734.325.000	627.426.255.000

c. Tingkat suku bunga rata-rata

	2023
1). 1 Bulan	2,88%
2). 3 Bulan	3,13%
3). 6 Bulan	3,41%
4). 12 Bulan	3,72%

Catatan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp599.146.745,00 terdiri dari 49 debitur.

13. DANA SETORAN MODAL- LIABILITAS

Akun ini terdiri dari:

Saldo awal

Penambahan

Pengurangan

Saldo akhir

31 Desember 2023	31 Desember 2022
688.432.700	-
2.300.000.000	22.188.432.700
1.300.000.000	21.500.000.000
1.688.432.700	688.432.700

Catatan sehubungan akun ini:

Selama tahun 2023, terdapat penambahan modal disetor dari para pemegang saham sebesar Rp 2.300.000.000,00. Jumlah setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp1.300.000.000,00 telah tercatat dan efektif diakui sebagai Modal Disetor, setelah mendapat persetujuan dari OJK, sedangkan sebesar Rp688.432.700,00 belum efektif dan masih dicatat dalam Dana Setoran Modal-Liabilitas karena belum mendapat persetujuan dari OJK. Jumlah Setoran modal selama tahun 2023 sebagai berikut:

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pekalongan sebesar Rp300.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 29 November 2022 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-127/KR.0313/2023
2. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Demak sebesar Rp1.000.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 26 Juli 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-127/KR.0313/2023.
3. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Boyolali sebesar Rp688.432.700,00,00, Pemerintah Kabupaten Kebumen sebesar Rp500.000.000,00, dan Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp500.000.000,00 masih dicatat pada Liabilitas Dana Setoran Modal karena belum mendapatkan persetujuan oleh OJK.

Penambahan modal disetor dan persetujuan dari OJK lihat catatan 15 tentang Modal.

14. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Utang Bunga:		
1). Utang Bunga Deposito Berjangka	692.454.823	1.115.387.376
2). Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Sub Jumlah	692.454.823	1.115.387.376
b. Utang Pajak Penghasilan Badan	9.160.064.923	-
c. Pendapatan Ditangguhkan	386.742.480	-
d. Liabilitas Imbalan Kerja	1.950.199.890	2.630.511.329
e. Lainnya:		
Titipan angsuran BKK Pringsurat	1.767.875.500	1.457.752.500
Lain-lain	122.831.649	173.319.151
Sub jumlah	1.890.707.149	1.631.071.651
Jumlah	14.080.169.265	5.376.970.356

Catatan sehubungan akun ini:

Liabilitas Imbalan kerja sebesar Rp1.950.199.890,00 merupakan Cadangan Imbalan Kerja Pesangon sesuai dengan surat Keputusan Direksi Nomor:151/SK/BKK-KANPUS/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pemberian Penghargaan Atas Kinerja Tahun 2021 Kepada Pegawai PT BKK Jateng (Perseroda) dan telah dibayarkan kepada pegawai yang telah purna di Tahun 2023 sebesar Rp680.311.439,00.

15. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Modal Dasar	924.840.000.000	924.840.000.000
b. Modal Belum Disetor	(556.990.000.000)	(558.290.000.000)
c. Modal Disetor	367.850.000.000	366.550.000.000

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Susunan pemegang saham dan modal disetor adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,64%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,72%
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,78%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,73%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,56%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,33%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,61%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,78%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,66%
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	2,00%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
20). Kota Pekalongan	7.650.000.000	2,08%
21). Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,33%
22). Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23). Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,66%
24). Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,07%
25). Kota Tegal	6.170.000.000	1,68%
26). Kabupaten Brebes	13.070.000.000	3,55%
27). Kabupaten Kebumen	2.520.000.000	0,69%
Jumlah Kabupaten/ Kota	181.560.000.000	49,36%
Jumlah Modal Disetor	367.850.000.000	100,00%

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2022

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,82%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,22%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,27%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	12.700.000.000	3,46%
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,79%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,73%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,34%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,56%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,34%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,62%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,79%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,67%
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	2,01%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,97%
20). Kota Pekalongan	7.350.000.000	2,01%
21). Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,34%
22). Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23). Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,67%
24). Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,07%
25). Kota Tegal	6.170.000.000	1,68%
26). Kabupaten Brebes	13.070.000.000	3,57%
27). Kabupaten Kebumen	2.520.000.000	0,69%
Jumlah Kabupaten/ Kota	180.260.000.000	49,18%
Jumlah Modal Disetor	366.550.000.000	100,00%

Catatan sehubungan akun ini:

Selama tahun 2023 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp1.300.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pekalongan sebesar Rp 300.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 26 November 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 3 Jateng dan DIY Nomor: S-30/KR.0313/2023 tanggal 26 Januari 2023.
2. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Demak sebesar Rp 1.000.000.000,00. berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 26 Juli 2023 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 3 Jateng dan DIY Nomor: S-127/KR.0313/2023.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal	35.573.474.087	35.573.474.087
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	35.573.474.087	35.573.474.087

17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal	15.613.581.670	15.908.333.170
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	(294.751.500)
Saldo Akhir	15.613.581.670	15.613.581.670

18. LABA (RUGI) TAHUN LALU

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo Awal	(68.129.094.171)	(125.634.695.756)
Penambahan Laba Tahun Lalu Tidak Dibagi	46.835.526.063	57.149.771.527
Penyesuaian	608.684.298	355.830.058
Saldo Akhir	(20.684.883.810)	(68.129.094.171)

19. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan bunga berasal dari:

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari Bank Lain

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023	2022
Giro	15.529.165.247	9.785.556.841
Tabungan	1.661.483.098	2.196.864.814
Deposito Berjangka	14.015.574.833	11.474.675.318
Sub jumlah	31.206.223.178	23.457.096.973

b. Kredit yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank	208.053.754.009	205.533.196.942
Sub jumlah	208.053.754.009	205.533.196.942

c. Biaya Transaksi

Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(64.084.655)	(84.524.134)
Sub jumlah	(64.084.655)	(84.524.134)

Jumlah (a s.d c)

239.195.892.532	228.905.769.781
------------------------	------------------------

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PROVISI DAN KOMISI

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan bunga berasal dari:		
Provisi	9.740.283.240	9.149.862.074
Administrasi	2.281.728.425	4.820.608.059
Jumlah	12.022.011.665	13.970.470.132

21. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Beban bunga meliputi bunga atas:		
a. Kepada Bank Indonesia	-	-
b. Kepada bank-bank lain	-	-
c. Kepada pihak ketiga		
Tabungan	21.231.403.191	24.539.409.279
Deposito berjangka	17.936.581.869	27.320.808.725
Pinjaman yang diterima	-	73.520.001
Lainnya	4.079.560.286	4.085.067.146
Sub jumlah	43.247.545.346	56.018.805.151
d. Lainnya		
Koreksi atas pendapatan bunga	912.559	2.464.450
Biaya Transaksi	12.230.605	8.291.150
Lainnya	-	-
Jumlah (a s.d. d)	43.260.688.510	56.029.560.751

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Pendapatan operasional lainnya berasal dari:		
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pend. Fee Ppob (Edc) Pln, Jastel, DII	73.975.639	37.910.139
Pend. Fee PDAM	10.876.420	5.253.996
Pend. Fee Lainnya	129.000	469.000
Sub jumlah	84.981.059	43.633.135
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pokok	17.051.485.974	20.394.966.592
Bunga	2.413.176.229	3.169.921.403
Denda	15.562.200	2.807.205
Sub Jumlah	19.480.224.403	23.567.695.200
c. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
PPAP- Penempatan	2.049.726.033	1.576.731.038
PPAP- Kredit yang Diberikan	14.989.862.728	21.485.642.945
Sub Jumlah	17.039.588.761	23.062.373.983
Jumlah dipindahkan	36.604.794.223	46.673.702.318

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
d. Lainnya		
Pendapatan Administrasi:		
Administrasi Pengelolaan Rekening	4.783.920.000	4.961.868.795
Administrasi Penutupan Rekening	63.949.360	72.979.640
Pinalty Dari Deposito	132.324.877	290.975.227
Pinalty Kredit Pelunasan Belum Jatuh Tempo	-	2.358.333
Denda Dari Kredit	1.190.248.416	1.678.819.313
Koreksi Penyusutan Inventaris	330.846.423	-
Pendapatan Fee:		
Fee Asuransi	21.500.666	17.451.819
Fee Notaris	13.837.928	45.910.832
Fee Lainnya	5.209.830	5.029.576
Pembulatan Kas	4.394.475	1.555.679
Pendapatan Lainnya	37.812.018	411.716.243
Sub Jumlah	6.584.043.993	7.488.665.457
Jumlah (a s.d d)	43.188.838.216	54.162.367.775

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
Beban PPAP- Penempatan	1.208.103.696	1.452.362.035
Beban PPAP- Kredit yang Diberikan	29.096.501.718	36.502.468.542
Jumlah	30.304.605.414	37.954.830.577

24. BEBAN PEMASARAN

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
Iklan	1.528.258.536	1.907.306.526
Sosialisasi Produk	9.596.400	36.958.700
Pemberian Hadiah	31.042.899	18.621.150
Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	32.990.892	-
Lainnya	4.808.200	11.544.010
Jumlah	1.606.696.927	1.974.430.386

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	92.287.209.605	98.189.596.302
Beban Honorarium	1.443.048.355	1.296.239.351
Beban Tenaga Kerja Lainnya	17.359.661.806	12.420.591.223
Sub Jumlah	111.089.919.766	111.906.426.876
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	4.251.467.343	2.390.398.678
Sub Jumlah	4.251.467.343	2.390.398.678
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa- Tanah Kantor Pusat	57.244.974	114.489.950
Beban Sewa- Tanah Kantor Cabang	579.322.424	531.019.221
Beban Sewa- Tanah Kantor Kas	667.510.386	441.413.380
Beban Sewa- Lainnya	5.043.902.159	4.611.606.465
Sub Jumlah	6.347.979.943	5.698.529.016
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	1.660.831.660	1.768.901.493
Beban Penyusutan- Inventaris	4.308.929.249	4.736.649.542
Sub Jumlah	5.969.760.909	6.505.551.035
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	69.999.996	33.541.665
f. Beban Premi Asuransi:		
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	64.689.373	61.971.596
Beban Asuransi Tenaga Kerja	6.689.778.402	5.809.272.905
Beban Asuransi Kas	331.167.076	382.136.671
Beban Asuransi Lainnya	490.894.230	1.945.129.633
Sub Jumlah	7.576.529.081	8.198.510.805
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Gedung	726.128.608	879.177.624
Inventaris	282.816.611	294.261.219
Kendaraan	1.365.701.853	1.303.933.726
Teknologi Informasi	370.844.546	231.337.748
Lainnya	40.718.050	87.450.128
Sub Jumlah	2.786.209.668	2.796.160.445
h. Beban Barang dan Jasa:		
Beban Listrik	1.855.333.616	1.775.746.990
Beban Air dan Gas	176.778.250	199.756.223
Beban Telepon	926.222.539	931.348.742
Beban Alat Tulis Kantor	1.258.904.413	1.263.412.205
Beban Percetakan, koran dan majalah	1.009.649.444	1.679.223.926
Beban Meterai dan Perangko	101.986.000	88.682.468
Beban Perjalanan Dinas	24.348.500	1.665.361.136
Beban Bahan Bakar Kendaraan	3.381.120.829	3.045.058.152
Beban Rapat	987.421.267	604.762.330
Beban Konsultasi, Akuntan, pihak lain	4.337.161.966	2.122.487.456
Beban Akomodasi tamu	91.606.089	99.495.706
Beban Barang dan Jasa Lainnya	5.800.376.443	3.217.303.007
Sub Jumlah	19.950.909.356	16.692.638.341

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	21.064.663	14.412.853
Beban Pajak Kendaraan	538.162.547	367.262.650
Beban Pajak Lainnya	37.065.744	29.801.459
Sub Jumlah	596.292.954	411.476.962
Jumlah (a s.d i)	158.639.069.016	154.633.233.822

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Rincian akun ini adalah sebagai berikut		
Biaya Penagihan Kredit	1.216.484.044	911.038.026
Bingkisan/ Cinderamata	34.279.475	24.122.425
Fee Juru Bayar	365.464.524	567.983.382
Biaya Adm PPBL	22.389.924	30.452.591
Pajak Atas Bunga PPBL	46.499.934	225.551.076
Pengadilan dan gugatan Sederhana	154.981.000	-
Jumlah	1.840.098.901	1.759.147.500

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Rincian akun ini adalah sebagai berikut		
Pendapatan Non Operasional:		
Keuntungan Penjualan Aset	9.340.910	1.335.587.100
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	339.528.615	1.723.334.892
Lainnya:	-	
Lainnya	1.150.849.247	2.003.263.479
Jumlah	1.499.718.772	5.062.185.471
Beban Non Operasional:		
Kerugian/Penurunan Nilai AYDA		354.184.218
Lainnya:		
Olah Raga	191.484.986	52.279.622
Iuran Asosiasi	159.850.000	143.920.000
Sumbangan	1.502.275.117	1.229.373.585
Denda	1.272.250	-
CSR	-	149.242.500
Bingkisan-Bingkisan	15.493.551	15.987.057
Lainnya	897.408.488	969.077.079
Sub Jumlah	2.767.784.392	2.559.879.842
Jumlah	2.767.784.392	2.914.064.060
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(1.268.065.620)	2.148.121.411

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
Laba Tahun Berjalan	57.487.518.025	46.835.526.063
Kompensasi Kerugian	(20.684.883.810)	(68.129.094.171)
Laba Setelah Kompensasi Kerugian	36.802.634.215	(21.293.568.108)

Koreksi Fiskal:

Koreksi Fiskal Positif

Beban PPAP- Penempatan pada Bank lain	1.208.103.696
Pemberian Hadiah	31.042.899
Koran & Majalah	15.222.900
Bahan Bakar Minyak	1.690.560.415
Bingkisan/Cinderamata	34.279.475
Olahraga	191.484.986
Bingkisan-Bingkisan	15.493.551
Sumbangan	1.502.275.117
Iklan	1.528.258.536
Sosialisasi Produk	9.596.400
Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	32.990.892
Lainnya	4.808.200
Jasa Pihak Lain	2.122.487.456
Beban Pajak Lainnya	12.289.133
Kerugian Penurunan Nilai	1
Iuran Asosiasi	159.850.000
Lainnya	897.408.488
Jumlah Koreksi Fiskal	9.456.152.145
Laba setelah Koreksi Fiskal	46.258.786.360
Laba Setelah Koreksi Fiskal setelah Pembulatan	46.258.786.000

Perhitungan Pajak Tahun 2023:

Tarif Pajak	
I. 22% x 46.258.786.000	= 10.176.932.920
Jumlah Perhitungan Pajak	10.176.932.920
Pajak Penghasilan	10.176.932.920
Uang Muka Pajak	(1.016.867.997)
Utang Pajak	9.160.064.923

Perhitungan Pajak Tahun 2022

Pada tahun 2022, Bank belum menghitung taksiran pajak penghasilan badan karena Bank masih mengalami kerugian.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan
PT. Bank Jateng	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Eddy Sulisty Bramiyanto	Komisaris Utama
Budy Susetyono	Komisaris
Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen
Heru Suprihati	Komisaris Independen
Koesnanto	Direktur Utama
Drajat Aditya Walid	Direktur Operasional
Sarwini Supriati	Direktur Pemasaran
Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas
Yulius Sri Mulyanto	Kepala Kantor Wilayah Pekalongan
Diah Nur Hayati	Kepala Kantor Wilayah Solo Raya
Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit
Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum
Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional
Fandy Farisa	Sekretaris Perusahaan
Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran
Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang
Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama
Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo
Sarni	Kepala Cabang Wonogiri
Riyanto	Kepala Cabang Tegal
Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo
Heri Supriyanto	Kepala Cabang Sragen
Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang
Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang
Haksomo Wijanarko	Kepala Cabang Purworejo
Slamet Sugiharto	Kepala Cabang Purbalingga
Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang
Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan
Sukarno	Kepala Cabang Pati
Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang
Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal
Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta
Sugito	Kepala Cabang Kota Salatiga
Handoko	Kepala Cabang Kota Pekalongan
Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal
Ugik Sugiyarto	Kepala Cabang Kebumen
Susilowati Wigati Putri	Kepala Cabang Karanganyar
Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak
Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap
Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Berikut saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa: (lanjutan)

Keterangan		Sifat Hubungan		
Rini Purwaningsih		Kepala Cabang Boyolali		
Fathul Amin		Kepala Cabang Batang		
Rachmad Santoso		Kepala Cabang Banyumas		
Eko Fitriyanto		Kepala Cabang Banjarnegara		
Penempatan pada bank lain:		31 Desember 2023	31 Desember 2022	
Giro				
PT Bank Jateng		29.071.922.647	23.546.213.825	
Tabungan				
PT Bank Jateng		2.194.572.656	2.563.631.368	
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)		-	94.649.492	
Jumlah		<u>2.194.572.656</u>	<u>2.658.280.860</u>	
Deposito Berjangka				
PT Bank Jateng		45.000.000.000	115.000.000.000	
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)		13.000.000.000	13.000.000.000	
PT BPR Arthama CeraH		500.000.000	-	
PT BPR Arthapuspamega		2.000.000.000	-	
Jumlah		<u>60.500.000.000</u>	<u>128.000.000.000</u>	
Kredit yang diberikan:				
<u>31 Desember 2023</u>				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga
1 Budy Susetyono	Komisaris	300.000.000	262.500.000	6%
2 Drajat Aditya Waldi	Direktur Operasional	150.000.000	143.750.000	6%
3 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	400.000.000	352.380.950	6%
4 Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	300.000.000	200.000.000	6%
5 Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	319.999.996	6%
6 Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum	200.000.000	75.000.005	6%
7 Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	300.000.000	260.000.000	6%
8 Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	90.000.000	75.000.001	6%
9 Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	350.000.000	291.666.668	6%
10 Sarni	Kepala Cabang Wonogiri	250.000.000	211.956.519	6%
11 Riyanto	Kepala Cabang Tegal	250.000.000	238.888.888	6%

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2023

Kredit yang diberikan: (lanjutan)					
	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga
12	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	400.000.000	343.333.339	6%
13	Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	80.000.000	37.333.328	6%
14	Haksomo Wijanarko	Kepala Cabang Purworejo	275.000.000	166.870.000	6%
15	Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang	250.000.000	133.620.685	6%
16	Sukarno	Kepala Cabang Pati	400.000.000	342.857.140	6%
17	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	25.000.000	22.916.668	6%
18	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	250.000.000	229.166.664	6%
19	Sugito	Kepala Cabang Kota Salatiga	100.000.000	66.666.664	6%
20	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	400.000.000	260.000.014	6%
21	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	300.000.000	225.000.000	6%
22	Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	50.000.000	28.124.993	6%
23	Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	280.000.000	207.407.396	6%
24	Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	200.000.000	128.333.319	6%
			6.000.000.000	4.622.773.237	

31 Desember 2023**Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades:**

	<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga</u>
1	Eddy Sulisty Bramiyant	Komisaris Utama	334.262.436	2%
2	Budy Susetyono	Komisaris	862.038.426	2%
3	Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	89.150.130	2%
4	Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.647.825.342	2%
5	Koesnanto	Direktur Utama	126.392.625	2%
6	Drajat Aditya Walidi	Direktur Operasional	20.926.619	2%
7	Sarwini Supriati	Direktur Pemasaran	458.027.020	2%
8	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	208.451	2%
9	Yulius Sri Mulyanto	Kepala Kantor Wilayah Pekalongan	9.062.130	2%
10	Diah Nur Hayati	Kepala Kantor Wilayah Solo Raya	4.101.700	2%
11	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	41.275	2%
12	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	4.269.745	2%
13	Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum	5.938.542	2%
14	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	25.699.822	2%
15	Fandy Farisa	Sekretaris Perusahaan	81.587	2%
16	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	18.955.845	2%

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2023**Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades: (lanjutan)**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga
17	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	318.760	2%
18	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	761.388	2%
19	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	83.090	2%
20	Agustina Dwi Puspita Ja	Kepala Cabang Utama	7.085.525	2%
21	Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	6.193.611	2%
22	Sarni	Kepala Cabang Wonogiri	4.110.254	2%
23	Riyanto	Kepala Cabang Tegal	63.787	2%
24	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	5.947.695	2%
25	Heri Supriyanto	Kepala Cabang Sragen	74.251.134	2%
26	Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang	59.344	2%
27	Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	120.523	2%
28	Haksomo Wijanarko	Kepala Cabang Purworejo	8.621.080	2%
29	Slamet Sugiharto	Kepala Cabang Purbalingga	133.087	2%
30	Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang	126.006	2%
31	Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan	9.091.398	2%
32	Sukarno	Kepala Cabang Pati	7.286.523	2%
33	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	5.127.816	2%
34	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	141.942	2%
35	Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta	687.083.128	2%
36	Sugito	Kepala Cabang Kota Salatiga	10.124.976	2%
37	Handoko	Kepala Cabang Kota Pekalongan	70.103.972	2%
38	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	5.847.708	2%
39	Ugik Sugiyarto	Kepala Cabang Kebumen	10.242.404	2%
40	Susilowati Wigati Putri	Kepala Cabang Karanganyar	159.855.292	2%
41	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	103.055	2%
42	Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap	410.443	2%
43	Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	568.098	2%
44	Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	18.556.582	2%
45	Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	105.432	2%
46	Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas	25.072.426	2%
47	Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara	10.597.321	2%
			4.735.175.495	

31 Desember 2023**Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa:**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga
1	Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Karanganyar	414.385	2%
2	Sarni	Kepala Cabang Wonogiri	139.400	2%
3	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	92.602	2%
			646.387	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan Nasabah - Tabungan Mitra BKK:

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga
1	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	1.004.168	2%
2	Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	50.000	2%
3	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	102.388	2%
4	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	121.338	2%
5	Riyanto	Kepala Cabang Tegal	10.233	2%
6	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	50.084	2%
			1.338.211	

31 Desember 2023

Simpanan Nasabah - Deposito:

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga
1	Eddy Sulistiyo Bramiyan	Komisaris Utama	1.400.000.000	4,25%
2	Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	65.000.000	2,50%
3	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	150.000.000	3,00%
4	Sarwini Supriati	Direktur Pemasaran	1.500.000.000	5,00%
5	Sri Harmini	Kepala Cabang Surakarta	136.000.000	3,00%
			3.251.000.000	

30. PERMASALAHAN HUKUM DAN OPERASIONAL

Dalam melakukan kegiatan, Bank tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan pemberian kredit kepada pihak ketiga dan permasalahan angsuran tabungan dan angsuran kredit. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat masalah hukum yang masih dalam proses penyelesaian atas penyalahgunaan pada aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, terdiri dari:

Kantor Cabang	Nilai Nominal (Rp)
	-
1). Kantor Cabang Banjarnegara	761.487.432
2). Kantor Cabang Brebes	3.903.310.908
3). Kantor Cabang Demak	38.575.000
4). Kantor Cabang Kab. Pekalongan	6.365.316.647
5). Kantor Cabang Karanganyar	1.613.352.720
6). Kantor Cabang Purworejo	690.062.129
7). Kantor Cabang Salatiga	943.875.000
8). Kantor Cabang Semarang	139.663.756
9). Kantor Cabang Sragen	529.768.000
10). Kantor Cabang Sukoharjo	21.129.723.817
11). Kantor Cabang Tegal	142.856.183
12). Kantor Cabang Wonogiri	3.955.447.193
13). Kantor Cabang Utama	43.122.000
Jumlah	40.256.560.785

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen:		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen:		
a. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	504.123.848	330.243.839
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
Bunga Kredit yang Diberikan	82.231.314.310	69.831.471.699
Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapus-buku		
Kredit yang Diberikan	249.008.432.494	275.929.949.793
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Pendapatan atas Kredit yang dihapusbuku	-	-
Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank	-	-
Lain yang dihapusbuku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	37.399.389.799	37.473.359.372
Kewajiban Kontinjensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang diselesaikan tanggal 10 Januari 2024.

LAMPIRAN

K E T E R A N G A N	31 Desember 2023		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	367.850.000.000	100%	367.850.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	35.573.474.087	100%	35.573.474.087
I.1.2.5 Cadangan tujuan	15.613.581.670	100%	15.613.581.670
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(20.684.883.810)	100%	(20.684.883.810)
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPAP	47.310.585.105	50%	23.655.292.553
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	531.359.000	50%	265.679.500
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	445.131.398.052		421.741.784.999
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	445.131.398.052		421.741.784.999
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.607.065.596	100%	-
		1,25%	9.607.065.596
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	9.607.065.596		9.607.065.596
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			431.348.850.595
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			1.055.897.430.168
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			40,85%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	126.707.691.620		304.641.158.975
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			39,94%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	84.471.794.413		337.269.990.586

K E T E R A N G A N	31 Desember 2022		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	366.550.000.000	100%	366.550.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	35.573.474.087	100%	35.573.474.087
I.1.2.5 Cadangan tujuan	15.613.581.670	100%	15.613.581.670
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(68.129.094.171)	100%	(68.129.094.171)
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPAP	46.835.526.063	50%	23.417.763.031
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	396.443.487.649		373.025.724.618
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	396.443.487.649		373.025.724.618
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	10.994.930.824	100%	-
		1,25%	10.994.930.824
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	10.994.930.824		10.994.930.824
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			384.020.655.442
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			1.085.256.872.875
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			35,39%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	130.230.824.745		253.789.830.697
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			34,37%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	86.820.549.830		286.205.174.788

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 Desember 2023		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	1.077.539.029.930	883.963.314.754	1.961.502.344.683
- Dalam Perhatian Khusus	227.305.003.686		227.305.003.686
- Kurang Lancar	26.044.123.199	-	26.044.123.199
- Diragukan	55.444.502.634		55.444.502.634
- Macet	206.994.463.758	-	206.994.463.758
JUMLAH	1.593.327.123.207	883.963.314.754	2.477.290.437.960
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	13.022.061.599	-	13.022.061.599
- Diragukan 75%	41.583.376.976	-	41.583.376.976
- Macet 100%	206.994.463.758		206.994.463.758
JUMLAH	261.599.902.333	-	261.599.902.333
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	185.782.611.086		185.782.611.086
- Kurang Lancar	21.564.519.049	-	21.564.519.049
- Diragukan	48.526.649.138	-	48.526.649.138
- Macet	127.233.391.599	-	127.233.391.599
JUMLAH	383.107.170.872	-	383.107.170.872
4. PPAP YANG DIBENTUK	90.301.326.620	4.219.370.076	94.520.696.696
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	5.387.695.520	4.219.370.076	9.607.065.596
- Dalam Perhatian Khusus 3%	1.245.671.778	-	1.245.671.778
- Kurang Lancar 10%	447.960.415	-	447.960.415
- Diragukan 50%	3.458.926.748	-	3.458.926.748
- Macet 100%	79.761.072.159	-	79.761.072.159
JUMLAH	90.301.326.620	4.219.370.076	94.520.696.696
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		10,56%
b. Ratio PPAP	Penyisihan Pengh. Aset produktif b. ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		18,11%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPAP) d. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		12,85%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 Desember 2022		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	1.186.787.614.161	1.033.457.944.523	2.220.245.558.684
- Dalam Perhatian Khusus	146.799.300.014		146.799.300.014
- Kurang Lancar	34.453.719.786	-	34.453.719.786
- Diragukan	50.621.659.641		50.621.659.641
- Macet	173.575.693.442	-	173.575.693.442
JUMLAH	1.592.237.987.045	1.033.457.944.523	2.625.695.931.568
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	17.226.859.893	-	17.226.859.893
- Diragukan 75%	37.966.244.731	-	37.966.244.731
- Macet 100%	173.575.693.442		173.575.693.442
JUMLAH	228.768.798.066	-	228.768.798.066
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	121.879.931.547		121.879.931.547
- Kurang Lancar	29.284.417.366	-	29.284.417.366
- Diragukan	42.868.077.725	-	42.868.077.725
- Macet	102.017.931.870	-	102.017.931.870
JUMLAH	296.050.358.509		296.050.358.509
4. PPAP YANG DIBENTUK	82.633.002.237	5.060.992.413	87.693.994.650
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	5.933.938.411	5.060.992.413	10.994.930.824
- Dalam Perhatian Khusus 3%	747.581.054	-	747.581.054
- Kurang Lancar 10%	516.930.242	-	516.930.242
- Diragukan 50%	3.876.790.958	-	3.876.790.958
- Macet 100%	71.557.761.572	-	71.557.761.572
JUMLAH	82.633.002.237	5.060.992.413	87.693.994.650
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		8,71%
b. Ratio PPAP	Penyisihan Pengh. Aset produktif b. ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		16,24%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPAP) d. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		11,47%

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

			31 Desember 2023					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

43.134.885.060
 86.269.770.119

421.741.784.999
431.348.850.595

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

			31 Desember 2022					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

38.402.065.544
 76.804.131.088

373.025.724.618
384.020.655.442

LIKUIDITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	13.747.389.300	2,79%	13.681.240.400	2,38%
b. Penempatan pada bank lain	479.463.314.754	97,21%	560.457.944.523	97,62%
- Giro	441.922.185.510	89,60%	475.886.419.923	82,89%
- Tabungan (neto)	37.541.129.243	7,61%	84.571.524.600	14,73%
(-/- tabungan ABP)				
Jumlah Alat Likuid	493.210.704.054	100,00%	574.139.184.923	100,00%
2. Hutang Lancar				
a. Liabilitas segera	8.573.768.343	0,43%	10.423.447.224	0,47%
b. Simpanan pihak ke III	1.999.916.463.126	99,57%	2.187.568.204.921	99,53%
- Tabungan	1.537.182.138.126	76,53%	1.560.141.949.921	70,98%
- Deposito Berjangka	462.734.325.000	23,04%	627.426.255.000	28,55%
Jumlah Hutang Lancar	2.008.490.231.470	100,00%	2.197.991.652.145	100,00%
1. Simpanan Pihak III	1.999.916.463.126	100,00%	2.187.568.204.921	85,43%
a. Tabungan	1.537.182.138.126	76,86%	1.560.141.949.921	60,93%
b. Simpanan Berjangka	462.734.325.000	23,14%	627.426.255.000	24,50%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	373.025.724.618	14,57%
Jumlah dana yang diterima	1.999.916.463.126	100,00%	2.560.593.929.539	100,00%
6. Kredit yang diberikan	1.593.327.123.207	100,00%	1.592.237.987.045	100,00%
a. Kredit yang diberikan	1.593.327.123.207	100,00%	1.592.237.987.045	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	1.593.327.123.207	100,00%	1.592.237.987.045	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	24,56%		26,12%	
L D R b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	79,67%		62,18%	

RENTABILITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2023			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2023	2.564.413.615.992	1.601.021.114	22.008.264.658	20.194.593.916
Februari	2023	2.533.964.323.319	2.060.488.312	44.607.933.962	42.296.709.062
Maret	2023	2.437.470.557.035	5.013.813.675	74.675.278.842	69.400.042.632
April	2023	2.370.013.032.210	1.460.293.492	97.387.256.822	91.073.564.397
Mei	2023	2.408.673.055.156	5.603.778.850	121.451.896.428	110.788.442.774
Juni	2023	2.341.317.926.656	17.054.041.985	145.036.406.388	122.645.198.765
Juli	2023	2.377.467.551.815	24.607.158.308	170.028.190.865	140.045.643.774
Agustus	2023	2.374.324.690.767	32.022.113.029	194.997.627.589	161.711.070.263
September	2023	2.381.586.782.961	39.380.070.426	218.964.906.881	178.366.990.134
Oktober	2023	2.407.905.628.987	44.882.551.276	243.040.178.740	196.885.578.201
November	2023	2.463.115.451.978	63.753.919.689	297.392.428.941	232.370.443.631
Desember	2023	2.469.921.590.487	(179.951.732.131)	(1.335.183.627.704)	(1.130.127.118.783)
Jumlah 12 Bulan		29.130.174.207.362	57.487.518.025	294.406.742.413	235.651.158.768
Rata-rata 12 Bulan		2.427.514.517.280			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan				
	a. ----- x 100% = 2,37% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln				
	b. ----- x 100% = 80,04% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan				
	c. ----- x 100% = 13,33% Jumlah Modal				

**RENTABILITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2022			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2022		2.526.827.245.003	4.017.174.061	23.083.359.204	18.988.105.415
Februari 2022		2.515.690.593.503	5.183.363.527	45.082.948.934	39.230.735.790
Maret 2022		2.481.261.705.180	10.885.280.803	71.544.629.514	59.939.041.985
April 2022		2.366.095.264.354	(15.311.815.428)	85.911.462.867	100.345.019.691
Mei 2022		2.420.124.227.712	(6.432.198.042)	113.812.514.336	120.363.782.737
Juni 2022		2.429.457.540.832	(3.325.671.152)	137.411.047.938	140.707.447.492
Juli 2022		2.444.469.230.678	1.601.075.801	161.456.623.211	159.831.343.223
Agustus 2022		2.472.211.590.269	8.332.809.029	187.132.358.699	178.649.062.458
September 2022		2.494.819.668.044	20.921.441.939	218.072.031.179	197.005.364.325
Oktober 2022		2.516.514.909.478	28.202.796.657	243.760.967.640	215.341.563.924
November 2022		2.534.158.433.006	34.197.647.031	267.671.495.949	234.424.522.393
Desember 2022		2.600.500.542.851	(41.436.378.163)	(1.257.900.831.782)	(1.212.474.786.396)
Jumlah 12 Bulan		29.802.130.950.909	46.835.526.063	297.038.607.689	252.351.203.037
Rata-rata 12 Bulan		2.483.510.912.576			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan				
	a. ----- x 100% = 1,89% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln				
	b. ----- x 100% = 84,96% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan				
	c. ----- x 100% = 12,20% Jumlah Modal				